

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH
DALAM KELUARGA BURUH BATIK
(STUDI KASUS DI MI MA'ARIF GIRILOYO II)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
Anisatul Farida
NIM : 11480061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anisatul Farida

NIM : 11480061

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 1 Juni 2015

Yang menyatakan,



Anisatul Farida

NIM. 11480061

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisatul Farida

NIM : 11480061

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 1 Juni 2015

Yang menyatakan,



Anisatul Farida

NIM. 11480061



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Anisatul Farida
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anisatul Farida

NIM : 11480061

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam Keluarga Buruh Batik (Studi Kasus di MI Ma'arif Giriloyo II)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Pembimbing

Dr. Maemonah, M.Ag

NIP. 19730309 200212 2 006



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/Q382/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH DALAM KELUARGA BURUH BATIK
(STUDI KASUS DI MI MA'ARIF GIRILOYO II)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Anisatul Farida

NIM : 11480061

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 16 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Maemonah, M. Ag
NIP. 19730309 200212 2 006

Penguji I

Drs. H. Jauhar Hatta, M. Ag
NIP. 19711105 1999503 1 001

Penguji II

Andi Prastowo, M. Pd. I
NIP. 19820505 201101 1 008

Yogyakarta, 26 JUN 2015

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Tasman, MA
NIP. 19610611198603 1 003

MOTTO

مَا مِنْ مَوْءُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ وَقَا بَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ

“Tidak ada bayi yang dilahirkan kecuali dalam keadaan fitrah, kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani dan Majusi.” (HR. Muslim)¹

¹ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Sahih Muslim Jilid 4*, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010), hlm 477

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ABSTRAK

Anisatul Farida, "Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam Keluarga Buruh Batik (Studi Kasus di MI Ma'arif Giriloyo II)". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Pendidikan Agama merupakan hal penting yang harus diberikan kepada generasi penerus bangsa sebagai bekal di masa depan baik di dunia maupun di akhirat. Meskipun telah diterapkan Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah namun tidak akan berjalan dan berefek besar bagi anak apabila tidak diimbangi dengan peran serta Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan oleh keluarga. Karena keluarga merupakan tempat bagi perkembangan anak. Madrasah yang disebut keluarga sangat vital perannya karena tugas pendidikan yang diemban orang tua dalam keluarga langsung merupakan perintah Allah SWT. Orang tua yang peneliti maksud merupakan orang tua buruh batik. Buruh batik di sini merupakan buruh batik yang menggarap kain batik milik orang lain dan mengerjakan pekerjaannya di rumah. Batik merupakan seni gambar tradisional.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam keluarga buruh batik di MI Ma'arif giriloyo II? (2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi oleh keluarga buruh batik dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo II dalam keluarga buruh batik yang diambil dari angket, wawancara, dan observasi yang dilakukan kepada orang tua siswa buruh batik, selain pelaksanaan juga diperoleh data mengenai faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi oleh keluarga buruh batik dalam proses Pendidikan Agama Islam di rumah.

Hasil yang diperoleh adalah Pendidikan Agama Islam bagi siswa MI Ma'arif Giriloyo II dalam keluarga buruh batik tergolong sangat baik. Pendidikan Agama Islam baik pendidikan akidah, ibadah dan akhlaknya dilakukan dengan pembiasaan, ceramah dan tauladan selain itu mereka berperan juga dalam mengontrol pelaksanaan ibadah anak serta mengingatkan untuk menjalankan kewajiban keagamaan anak. Faktor penghambat yang dihadapi oleh keluarga buruh batik antara lain keterbatasan waktu, kemalasan anak yang sering muncul, keterbatasan materi dari orang tua itu sendiri dan keberadaan acara televisi yang tayang pada jam-jam sholat, mengaji dan belajar anak. Faktor pendukung dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam antara lain: lingkungan yang mayoritas penduduk beragama Islam, sebagian besar rumah keluarga buruh batik yang dekat dengan masjid, adanya tempat ibadah di rumah, buku penunjang dan Al-Qur'an, juga anggota keluarga yang mendukung pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci : Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Keluarga

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ،
أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad *saw.* juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

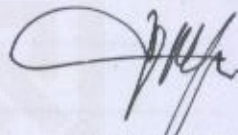
1. Bapak Dr. H. Tasman, MA selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program sarjana strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd. dan Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd.Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Dr. Maemonah M.Ag., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta selalu bersabar memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Zainal Arifin, M.S.I, selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
5. Bapak Subhan S.Ag, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Giriloyo II, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Giriloyo II.
6. Bapak Dalhar S.Ag, selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas 1,3 dan 6 di MI Giriloyo II
7. Ibu Erna S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas 4, 5 dan 6 di MI Giriloyo II.
8. Siswa-siswi MI Giriloyo II dari keluarga buruh batik.
9. Orang tua buruh batik yang menyekolahkan putra-putrinya di MI Giriloyo II yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Muata'in dan Ibu Siti Muhibah yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi serta dukungan baik moral maupun finansial selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Kepada adikku, Bripda Himda Nurika yang telah memberikan doa serta dukungannya dalam menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terimakasih atas didikan, perhatian, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
13. Teman-temanku di PGMI angkatan 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu, menjadi keluarga kedua yang tak henti menggoreskan kenangan indah, dan menjadi teman dalam suka dan duka. Semoga ukhuwah ini tetap terjaga sampai kapanpun.
14. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 1 Juni 2015

Penyusun



Anisatul Farida
NIM. 11480061

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
E. Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Siswa MI Giriloyo II dalam Keluarga Buruh Batik	40
B. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung yang Dihadapi oleh Keluarga Buruh Batik dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di rumah	102

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	115
B. Saran	116
C. Kata Penutup	117

DAFTAR PUSTAKA	118
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	121
--------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1 Instrumen Observasi.....	29
TABEL 2 Indikator Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Buruh Batik.....	32
TABEL 3 Pendidikan Akidah: Meyakini Allah SWT Maha Melihat.....	40
TABEL 4 Pendidikan Akidah: Meyakini Keenam Rukun Iman	41
TABEL 5 Pendidikan Akidah: Meyakini Adanya nabi	43
TABEL 6 Pendidikan Akidah: Meyakini Adanya malaikat	45
TABEL 7 Pendidikan Akidah: Mempercayai Takdir Allah	47
TABEL 8 Pendidikan Akidah: Mempercayai Takdir Allah	48
TABEL 9 Pendidikan Akidah: Mempercayai Hari Akhir dan Alam Akhirat	50
TABEL 10 Hasil Observasi Pelaksanaan Pendidikan Akidah Keluarga Buruh Batik	51
TABEL 11 Pendidikan Ibadah Sholat.....	54
TABEL 12 Pendidikan Ibadah Sholat.....	54
TABEL 13 Pendidikan Ibadah Sholat.....	55
TABEL 14 Pendidikan Ibadah Sholat.....	56
TABEL 15 Pendidikan Ibadah Puasa.....	58
TABEL 16 Pendidikan Ibadah Puasa.....	59
TABEL 17 Pendidikan Ibadah Berdoa	61
TABEL 18 Pendidikan Ibadah Berdoa	61

TABEL 19 Pendidikan Ibadah Tadarus Al-Qur'an	63
TABEL 20 Pendidikan Ibadah Tadarus Al-Qur'an	64
TABEL 21 Pendidikan Ibadah Infaq/Shodaqoh	67
TABEL 22 Hasil Observasi Pelaksanaan Pendidikan Ibadah Keluarga Buruh Batik	67
TABEL 23 Pendidikan Akhlak Menghormati Orang lain	69
TABEL 24 Pendidikan Akhlak Berterimakasih.....	71
TABEL 25 Pendidikan Akhlak Mengucap Salam	73
TABEL 26 Pendidikan Akhlak Jujur	75
TABEL 27 Pendidikan Akhlak Jujur	75
TABEL 28 Pendidikan Akhlak Ikhlas Membantu	77
TABEL 29 Pendidikan Akhlak Ijin Ketika akan Bepergian.....	79
TABEL 30 Pendidikan Akhlak Menjaga Kebersihan.....	81
TABEL 31 Pendidikan Akhlak Selalu Bersyukur	82
TABEL 32 Pendidikan Akhlak Menjenguk Orang Sakit.....	84
TABEL 33 Pendidikan Akhlak Bersikap Lemah Lembut	86
TABEL 34 Pendidikan Akhlak Menepati Janji	88
TABEL 35 Pendidikan Akhlak Menutup Aurat.....	89
TABEL 36 Pendidikan Akhlak Mau Memaafkan.....	91
TABEL 37 Pendidikan Akhlak Menerima Nasihat	93
TABEL 38 Pendidikan Akhlak Menghhadiri Pengajian.....	95
TABEL 39 Observasi Pendidikan Akhlak	96
TABEL 40 Motivasi.....	97

TABEL 41 Motivasi.....	98
TABEL 42 Motivasi.....	99
TABEL 43 Motivasi.....	100
TABEL 44 Motivasi.....	101
TABEL 45 Hambatan Pelaksanaan Pendidikan Akidah.....	103
TABEL 46 Hambatan Pelaksanaan Pendidikan Akidah.....	104
TABEL 47 Hambatan Pelaksanaan Pendidikan Ibadah.....	106
TABEL 48 Hambatan Pelaksanaan Pendidikan Ibadah.....	106
TABEL 49 Hambatan Pelaksanaan Pendidikan Ibadah.....	107
TABEL 50 Hambatan Pelaksanaan Pendidikan Akhlak.....	108
TABEL 51 Hambatan Pelaksanaan Pendidikan Akhlak.....	109

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1 Proses Penyebaran Angket	188
GAMBAR 2 Proses Penyebaran Angket	188
GAMBAR 3 Wawancara dengan Guru PAI di MI Ma'arif Giriloyo II..	188
GAMBAR 4 Wawancara dengan Guru PAI di MI Ma'arif Giriloyo II..	188
GAMBAR 5 Wawancara dengan Keluarga Buruh Batik	189
GAMBAR 6 Wawancara dengan Keluarga Buruh Batik	189

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Bukti Seminar Proposal	122
2. Permohonan Ijin Penelitian Setda	123
3. Permohonan Ijin Penelitian Bapeda	124
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	125
5. Kartu Bimbingan Skripsi	126
6. Pedoman Wawancara	127
7. Pedoman Observasi.....	133
8. Catatan Lapangan 1-17	135
9. Gambar Proses Pengumpulan Data.....	188
10. Angket.....	190
11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket.....	196
12. Analisis Angket.....	200
13. Sertifikat Sospem	202
14. Sertifikat Opak	203
15. Sertifikat PPL 1	204
16. Sertifikat PPL 2	205
17. Sertifikat BTAQ.....	206
18. Sertifikat ICT	207
19. Sertifikat TOAFL.....	208
20. Sertifikat IKLA	209
21. Curriculum Vitae.....	210

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan harus dimaknai sebagai proses pembelajaran untuk menyiapkan anak-anak menghadapi kehidupan di masa nanti. Dari sinilah dapat dilihat upaya yang dilakukan mengarahkan pendidik untuk mampu mentransfer nilai di samping mampu mentransfer ilmu pengetahuan. Peran serta upaya yang dilakukan pendidik di sekolah tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari semua pihak terutama orang tua.

Orang tua sebagai salah satu aspek penting dalam pendidikan seorang anak seharusnya peka dan tanggap akan kondisi yang demikian, sehingga mereka mampu turut andil dalam pendidikan anak-anak mereka secara menyeluruh. Sebagaimana diungkapkan Helmawati dalam bukunya bahwa, keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Di dalam lingkungan keluarga anak pertama-tama mendapatkan berbagai pengaruh (nilai). Oleh karena itu, keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrati. Ayah dan ibu dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai si terdidiknya. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat berpengaruh dalam membentuk pola kepribadian anak.²

Oleh sebab itu, dari keluargalah nilai-nilai didapatkan oleh seorang anak. Sehingga peran orang tua dalam pembinaan dan penerapan nilai-nilai

² Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.50

luhur sangat dominan. Mengapa peran orang tua dinilai sangatlah dominan, bukan karena guru di sekolah tidaklah penting dalam sebuah pendidikan, namun di dalam rumah yang lebih banyak menjadi tempat anak berkembang merupakan tempat utama terlaksananya pendidikan.³ Artinya anak dapat diberikan pendidikan sejak kecil dalam wadah yang dinamakan keluarga.

Pendidikan keluarga, merupakan pendidikan yang pasti dialami seseorang sejak ia dilahirkan, dan biasanya dilaksanakan sendiri oleh orang tua dan anggota keluarga lain. Pendidikan keluarga bersifat kodrat karena terdapat hubungan darah antara pendidik dan anak didiknya. Karena sifat ini maka wewenang pendidik (dalam hal ini orang tua) akhirnya bersifat kodrat dan wajar sehingga tidak dapat diganggu gugat oleh siapapun kecuali dalam hal tertentu. Di samping itu dalam pendidikan keluarga hubungan antara anak didik dan pendidik sangat erat pula.⁴ Keluarga sebagai institusi pendidikan pertama dan utama terutama mengenai peran orang tua (ayah dan ibu) sebagai pendidik kodrati, baik kedua-duanya secara bersamaan maupun secara sendiri-sendiri sebagai orang tua tunggal.⁵

Kemajuan teknologi dan modernisasi yang begitu cepat memiliki banyak dampak bagi dunia pendidikan kita. Problema yang demikian menghendaki visi dan orientasi pendidikan yang tidak semata-mata menekankan pada pengisian otak, tetapi juga pengisian jiwa, pembinaan akhlak

³ *Ibid*, hlm. 51

⁴ Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 75

⁵ Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga* (Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter), (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 298

dan kepatuhan dalam menjalankan ibadah. Yaitu suatu upaya yang mengintegrasikan berbagai pengetahuan yang terkotak-kotak ke dalam ikatan tauhid. Dalam situasi yang demikian, pendidikan Islam harus memainkan fungsi kultural, yaitu suatu upaya melestarikan, mengembangkan dan mewariskan cita-cita masyarakat yang didukungnya.⁶ Karena pendidikan tidak hanya pada aspek Ilmu pengetahuan namun juga aspek nilai yang tertuang dalam pendidikan agama. Di sini pendidikan agama yang dimaksud adalah Pendidikan Agama Islam.

Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi: "...bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."⁷

Dari tujuan pendidikan nasional tersebut diketahui bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan membekali anak dengan IPTEK namun juga harus dibekali Ilmu Agama. Karena anak adalah titipan dari Allah SWT sehingga tugas orang tua dalam pendidikan anak sangat urgen sebagaimana dalam buku Nadjah as-Sabatin berikut ini:

Anak adalah amanat dari Allah SWT. Sebagaimana amanat mereka adalah "titipan" yang harus diperlakukan dengan baik oleh yang diberi amanat.

⁶ Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam* (Kapita Selektta Pendidikan Islam), (Jakarta: PT Gramedia, 2001), hlm. 87

⁷ Diunduh dari [http://Academia.edu/Tujuan Pendidikan Nasional/](http://Academia.edu/Tujuan_Pendidikan_Nasional/) yang diakses pada 24 juni 2015 pukul 17.25

Oleh karena itu orang tua sebagai pihak yang telah diberi amanat oleh Allah harus mengerti betul bagaimana cara merawat dan memperlakukan mereka dengan baik. Sehingga ketika mereka kembali diambil Allah kondisi mereka tetap baik seperti sedia kala. Layaknya barang yang diamanatkan kepada seseorang, maka kondisi barangnya ketika dikembalikan harus baik seperti semula. Bentuk penunaian amanah itu adalah dengan menunaikan hak-hak anak dengan baik. Yang mana salah satu di antara hak itu adalah mendapatkan pendidikan yang baik dari orang tuanya. Hak ini sudah ada semenjak lahir, bahkan sebelum mereka lahir. Oleh karenanya setiap orang tua berkewajiban menunaikan hak ini dengan baik sesuai tuntutan yang telah digariskan Allah SWT.⁸

Meskipun pada dasarnya ada dua macam pendidikan yaitu pendidikan formal (guru di sekolah) dan informal yaitu orang tua namun akhir-akhir ini banyak orang tua yang melimpahkan wewenang pendidikan anak pada lembaga formal dengan alasan kesibukan bekerja sehingga penanaman nilai kepada anak dirasa kurang maksimal.

Sejalan dengan pendapat Helmawati yang dalam bukunya mengungkapkan bahwa dewasa ini peran orang tua yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mendidik anak kini perannya dilimpahkan pada para pendidik formal (guru). Hal ini berkaitan dengan tuntutan kehidupan yang mengakibatkan kedua orang tua harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Di samping itu, minimnya waktu (bagi orang tua bekerja)

⁸ Najah as-Sabatin, *Dasar-Dasar Mendidik Anak Usia 1-10 Tahun*, (Bogor : Al Azhar Freshzone Publishing, 2014), hlm. 5

dan minimnya ilmu pendidikan dan pengetahuan orang tua menjadi alasan mengapa orang tua menyerahkan pendidikan anak-anaknya pada para pendidik formal. Padahal jelas sekali dalam ajaran Islam memerintahkan agar para orang tua khususnya ayah berperilaku sebagai kepala atau pimpinan dalam keluarga dan juga berkewajiban memelihara keluarganya dari api neraka.⁹

Banyak di antara orang tua yang salah arah dalam mendidik anaknya. Mulai dari kesalahan kecil yang efeknya juga kecil, sampai kepada kesalahan fatal yang bisa menjerumuskan anak ke kubangan maksiat. Kita bisa saksikan saat ini mayoritas anak-anak muslim tidak berbeda dengan anak non muslim dalam hal kepribadian dan standar kehidupannya. Mereka tumbuh berkembang dalam keluarga yang jauh dari standar nilai Islam. Belum lagi ketika mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar, di mana kondisinya lebih parah lagi.¹⁰

Penurunan moral saat ini sangat merisaukan, seperti halnya yang terjadi di beberapa wilayah di Indonesia akhir-akhir ini. Tawuran yang melibatkan pelajar (generasi penerus bangsa) sudah menjadi tren sebagai contohnya adalah tawuran yang terjadi pada minggu (21/6), tawuran telah merenggut 2 nyawa. Pertama dua kelompok pemuda terlibat tawuran di jalan HOS Cokroaminoto depan perumahan puri beta 2, Kelurahan Larangan Indah, Kecamatan Larangan, Tangerang Banten. Dalam tawuran yang terjadi sekitar pukul 06.30 WIB, seorang pemuda berinisial SS, 25, tewas karena luka tusukan. Di hari yang sama tawuran antar dua kelompok terjadi di Bekasi, Jawa Barat, akibat aksi brutal itu seorang pelajar bernama Yosafat Lais, 19, tewas akibat luka

⁹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis...*, hlm.51

¹⁰ Najah as-Sabatin, *Dasar-Dasar Mendidik Anak Usia 1-10 Tahun...*, hlm. 6

yang dideritanya.¹¹ Padahal apabila ditelusuri lebih mendalam segala bentuk aturan norma, nilai, etika dan ajaran-ajaran luhur mengenai moral sudah jelas tertera dan termuat dalam Pendidikan Agama Islam. Pendidikan ini sangat penting bagi anak terutama anak usia SD/MI untuk membekali mereka agar mempunyai agama yang kuat sehingga kasus tawuran yang tengah tren di Indonesia tidak terulang kembali.

Nadjah as-Sabatin juga mengemukakan pentingnya pendidikan keluarga dalam membina keagamaan anak. Dalam bukunya mengungkapkan bahwa pendidikan dalam keluarga sangat penting dalam mengarahkan anak-anak. Dalam keluarga mereka dibina, ditempa agar bisa menjadi pribadi yang bertakwa. Ini juga akan menjadi bekal mereka ketika berinteraksi dengan dunia luar yang jauh dari karakter takwa. Di sinilah peran orang tua menjadi sangat vital. Orang tua mesti faham betul seni bagaimana memperlakukan anak-anak mereka dengan baik.¹²

Kasus tawuran yang menjadi tren buruk bagi generasi penerus bangsa yang terjadi di beberapa kota di Indonesia ternyata tidak menjadi tren di lingkungan dusun Giriloyo lokasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo II berdiri, di MI Ma'arif Giriloyo II banyak anak yang paham sopan santun dan memiliki religiusitas tinggi, sehingga menarik untuk dilihat seperti apa penanaman nilai yang dilakukan oleh orang tuanya melalui Pendidikan Agama Islam di rumah, terutama dari orang tua buruh batik.

¹¹ <http://m.koran-sindo.com/read/1016282/149/polisi-kewalahan-atasi-tawuran>. Edisi Rabu 24 Juni 2015. Diakses pada 24 Juni 2015, pukul 23.05

¹² Najah as-Sabatin, *Dasar-Dasar Mendidik Anak Usia 1-10 Tahun*..., hlm. 6-7

MI Ma'arif giriloyo II dengan kombinasi keluarga buruh batiknya dipilih karena di sekolah lain setingkat SD, tidak ada orang tua/wali yang sebagian besar berprofesi sebagai buruh batik. Sekolah yang memiliki orang tua siswa dengan sebagian besar profesi sebagai buruh batik, hanya ada dua sekolah, yaitu MI Ma'arif Giriloyo II dan Giriloyo I, namun di MI Giriloyo II keadaan lingkungan keluarga buruh batik lebih beragam menurut lokasi tempat tinggalnya yang tidak berada di satu dusun, sehingga dipilihlah MI Giriloyo II sebagai tempat penelitian. Alasan lain memilih buruh batik sebagai subjek dibandingkan untuk memilih profesi lain adalah karena buruh batik di sini mengerjakan pekerjaan membatiknya di rumah sehingga apabila dibandingkan dengan pekerjaan atau buruh lain, buruh pabrik misalnya, waktu yang dimiliki oleh buruh batik lebih banyak sesuai fungsinya turut andil dalam perkembangan anak¹³

Sejalan dengan pendapat Jalaludin dalam buku Psikologi Agama bahwa pengaruh kedua orang tua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak dalam pandangan Islam sudah lama disadari. Oleh karena itu, sebagai intervensi terhadap perkembangan jiwa keagamaan tersebut, kedua orang tua diberikan beban tanggung jawab. Ada semacam rangkaian ketentuan yang dianjurkan kepada orang tua, yaitu mengazankan ke telinga bayi yang baru lahir, mengakikah, memberi nama yang baik, mengajarkan membaca Al-Qur'an,

¹³ Observasi di MI Ma'arif Giriloyo II, MI Ma'arif Giriloyo I dan lingkungan desa Wukirsari, kecamatan Imogiri, kabupaten Bantul pada 24 Februari 2015, pukul 09.30-11.45

membiasakan shalat serta bimbingan lainnya yang sejalan dengan perintah agama.¹⁴

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai “Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam Keluarga Buruh Batik di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Giriloyo II”, yang nantinya dapat memberikan sumbangsih dalam khasanah keilmuan dan pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam keluarga buruh batik di MI Ma’arif Giriloyo II?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi oleh keluarga buruh batik dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di rumah?

C. Tujuan

Tujuan Penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Giriloyo II dalam keluarga buruh batik.
- b. Untuk mendiskripsikan hambatan yang dihadapi oleh keluarga buruh batik dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di rumah.

¹⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali, 2002), hlm. 312

D. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam dalam keluarga buruh batik.
- 2) Diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wacana dan wawasan baru bagi dunia pendidikan dan khasanah keilmuan.

b. Secara Praktis

- 1) Diharapkan melalui penelitian ini dapat memperkaya wawasan mengenai pelaksanaan Pendidikan Agama Islam anak yang orang tuanya bekerja.
- 2) Diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi orang tua yang bekerja.
- 3) Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan masukan bagi buruh batik dalam memberikan Pendidikan Agama Islam bagi anak-anaknya.
- 4) Bagi lembaga pendidikan atau sekolah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan keluarga sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan solusi dari permasalahan Pendidikan Agama Islam anak di lingkungan sekolah, guna meningkatkan kualitas output siswanya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam keluarga buruh batik, meliputi tiga aspek yaitu pendidikan akidah, pendidikan ibadah dan pendidikan akhlak. Pelaksanaan pendidikan akidah dilakukan dengan cara memfasilitasi anak-anaknya dengan buku bacaan, selain buku mereka juga memberikan penjelasan-penjelasan atau ceramah. Untuk pendidikan ibadah, orang tua buruh batik menggunakan metode pembiasaan dalam penerapannya. Contohnya kebiasaan sholat berjamaah, berdoa setelah selesai sholat dan akan atau setelah melakukan sesuatu, tadarus Al-Quran yang dilakukan setiap sehabis maghrib, pembiasaan puasa sejak dini dan juga pembiasaan untuk infaq/shodaqoh. Dalam pendidikan akhlak, para orang tua buruh batik menggunakan metode ceramah dan tauladan dalam memberikan pendidikan akhlak mulai dari akhlak menghormati orang lain sampai akhlak menghadiri pengajian.
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi oleh keluarga buruh batik dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di rumah, untuk faktor penghambatnya secara garis besar antara lain keterbatasan waktu bertemu, anak-anak yang terkadang malas untuk menjalankan kewajiban

keagamaannya, acara TV yang jam tanyangnya bertepatan dengan waktu sholat, dan keterbatasan orang tua dalam pemberian materi Pendidikan Agama Islam seperti pada pendidikan akidah meyakini Allah SWT Maha Melihat dan rukun iman.

Sedangkan faktor pendukung keluarga buruh batik dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di rumah adalah sebagian besar rumah siswa dekat dengan masjid, tersedianya fasilitas seperti buku-buku bacaan, Al-Qur'an, memiliki tempat ibadah di rumah masing-masing, dan anggota keluarga lain yang saling mendukung dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islamnya.

B. Saran

Untuk keluarga buruh batik disarankan agar tetap mempertahankan segala upaya yang telah dilakukan selama ini dengan tetap menjalankan kewajibannya dalam bekerja juga sebagai pendidik di dalam keluarga. Mengingat partisipasi orang tua sangat penting dalam perkembangan anak.

Untuk sekolah sebagai wadah dan tempat menempa diri hendaknya mampu mengaplikasikan metode-metode pembelajaran yang nantinya akan memacu anak didik untuk tidak hanya menguasai teori tentang keagamaan namun juga mampu mempraktekkan di dalam lingkungan masyarakatnya masing-masing.

Saran untuk penelitian sejenis semoga penelitian ini dapat dikembangkan lebih jauh lagi, sehingga nantinya akan dapat memngungkap lebih mendalam mengenai keluarga buruh batik atau jenis pekerjaan lain

dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam kepada anak-anaknya pada jenjang usia dan jenjang pendidikan lainnya.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan nikmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam Keluarga Buruh Batik (Studi Kasus di MI Ma’arif Giriloyo II)” ini dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan guna melengkapi dan menyempurnakan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. 2010. *Sahih Muslim Jilid 4*. Jakarta: Pustaka As-Sunnah.
- Ali, H. Zainuddin. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- as-Sabatin, Najah. 2014. *Dasar-Dasar Mendidik Anak Usia 1-10 Tahun*. Bogor : Al Azhar Freshzone Publishing. .
- ‘Athiyyah Al-Abrasyi, Muhammad. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Azwar. Saifudin. 2014. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Drajat, Zakiah . 2004. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathmawati. 2005. *Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam Keluarga pada Kedua Orang Tua Bekerja (Studi kasus pada keluarga Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Swasta, Pedagang, Wiraswasta, Petani dan Buruh di dusun Dukuh desa Tridadi kecamatan Sleman kabupaten Sleman)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Handayani, Eka Tri. 2009. *Optimalisasi Peranan Orang tua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Anak di Lingkungan Masyarakat Nelayan Desa Tanjungsari Kecamatan Rembang Kabupaten Jawa Tengah*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jalaluddin. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Joesoef, Soelaiman. 2004. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Maliha, Chusnul . 2007. *Partisipasi Orang Tua dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam Luar Sekolah Anak Usia Remaja di Kelurahan Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy.J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya.
- Nata, Abuddin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam* (Kapita Selekta Pendidikan Islam). Jakarta: PT Gramedia.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakter dan Keunggulannya*,. Jakarta : Grasindo.
- Restianti, Hetti. 2010. *Mengenal Batik*. Bogor: Quadra.
- Salim, Moh. Haitami. 2013. *Pendidikan Agama dalam Keluarga* (Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sarbini, 2011, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas . 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Suhendi, Hendi dan Ramdani Wahyu. 2001. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Untung, Moh. Slamet. 2009. *Menyelusuri Pendidikan Ala Rasulullah*. Semarang : Pustaka Rizki Putra.

Yusuf, Syamsu dan A. Juntika Nurihsan. 2006. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

<http://kbbi.web.id/pelaksanaan>. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada 4 juni 2015 dari

<http://Academia.edu/Tujuan Pendidikan Nasional/> yang diakses pada 24 juni 2015

<http://m.koran-sindo.com/read/1016282/149/polisi-kewalahan-atasi-tawuran>. Edisi Rabu 24 Juni 2015. Diakses pada 24 Juni 2015

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
 e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Anisatul Farida
 Nomor Induk : 11480061
 Program Studi : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2014/2015
 Judul Skripsi : "PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA
 MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM KELUARGA BURUH BATIK
 (STUDI KASUS DI MI GIRILOYO II)"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 6 Februari 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 6 Februari 2015

Moderator

Dr. Maemonah, M. Ag.
 NIP. 19730309 200212 2 006

operator2@yahoo.com



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/126/3/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1031/2015**
Tanggal : **4 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANISATUL FARIDA** NIP/NIM : **11480061**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM KELUARGA BURUH BATIK (STUDI KASUS DI MI GIRILOYO II)**
Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
Waktu : **5 MARET 2015 s/d 5 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **5 MARET 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1093 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/126/3/2015
Tanggal : 05 Maret 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **ANISATUL FARIDA**
P. T / Alamat : **Fak Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **11480061**
Tema/Judul Kegiatan : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM KELUARGA BURUH BATIK (STUDI KASUS DI MI GIRILOYO II)**
Lokasi : **MI GIRILOYO II**
Waktu : **05 Maret 2015 s/d 05 Juni 2015**
No. Telp./HP : **085640785011**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l

Pada tanggal : 05 Maret 2015

A.n. Kepala,

Kepala Bidang Data
Pencatatan dan Pengembangan,
u.b. Kesubbid. Litbang

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BAPPEDA
Heny Endrawati, S.P., M.P.
127106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. MI Giriloyo II
5. Dekan Fak Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)

MADRASAH INTIDAIYAH MA'ARIF GIRILOYO 2

Alamat: Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta

Telp. 085102100995

e-mail: giriloyo.mi2@gmail.com

Hal: Surat Keterangan

Lampiran: -

Surat Keterangan

NO: 085 /ML.MRF.G2/S.Ket/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo 2, menerangkan bahwa:

Nama : Anisatul Farida
NIM : 11480061
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif Giriloyo 2, dengan judul "PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM KELUARGA BURUH BATIK (STUDI KASUS DI MI GIRILOYO 2)", pada 30 Maret-3 Mei 2015, demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Giriloyo, 25 Mei 2015

Kepala Madrasah,



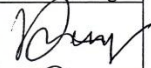

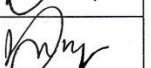
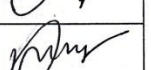
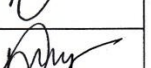
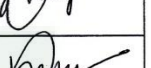
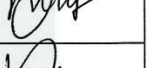
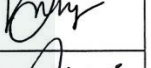
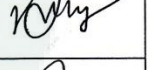
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

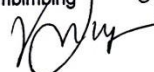
FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

126

Nama Mahasiswa : Anisatul Farida
 Nomor Induk : 11480061
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2014/2015
 Judul Skripsi : "PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM KELUARGA BURUH BATIK (STUDI KASUS DI MI GIRILOYO II)"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10/6/2015	1	Proposal Skripsi	
2.	28/6/2015	2	ACC proposal skripsi untuk diseminarkan	
3.	02/6/2015	3	Instrumen Penelitian	
4.	03/6/2015	4	ACC proposal skripsi untuk penelitian	
5.	18/6/2015	5	Revisi BAB 1 - V	
6.	26/6/2015	6	Revisi Abstrak dan BAB 1 - V	
7.	1/7/2015	7	Revisi BAB 1 - V	
8.	5/6/2015	8	Revisi BAB 1 - V	
9.	7/6/2015	9	Revisi untuk Muragatah.	

Yogyakarta, 7 Juni 2015
Pembimbing

Dr. Maemonah, M.Pd.

NIP. 6973 03 092002122006

Pedoman Wawancara

Kepala Sekolah MI Giriloyo II

1. Berapa jumlah siswa MI Giriloyo II secara keseluruhan?
2. Berapa jumlah siswa yang berasal dari keluarga buruh batik ?
3. Sejarah, letak, guru dan karyawan, jumlah murid, jumlah kelas, dan fasilitas MI Giriloyo II

Pedoman Wawancara
Guru PAI MI Giriloyo II

1. Sudah berapa lama Anda menjadi guru PAI di MI Giriloyo II ini?
2. Menurut Anda PAI itu apa?
3. Seberapa penting PAI itu?
4. Bagaimana cara Anda mengajarkan PAI pada anak-anak buruh batik khususnya dan seperti apa perilaku keagamaan mereka?
5. Apa saja kendala yang sering anda hadapi dalam mengajarkan PAI pada anak-anak buruh batik?
6. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala tersebut ?

Pedoman Wawancara
Pendidikan Agama Islam
Orang tua buruh batik

1. Sudah berapa lama ibu menekuni pekerjaan membatik ?
2. Bagaimana ibu membagi waktu antara bekerja dan mengurus rumah dan anak-anak?
3. Menurut Bapak dan Ibu Pendidikan Agama Islam itu apa?
4. Seberapa penting Pendidikan Agama Islam itu?
5. Bagaimana cara Bapak dan Ibu mengajarkan PAI di rumah ?
6. Apa saja kendala yang sering bapak dan ibu hadapi ketika mengajarkan PAI pada anak-anak?
7. Bagaimana bapak dan Ibu mengatasi kendala tersebut ?

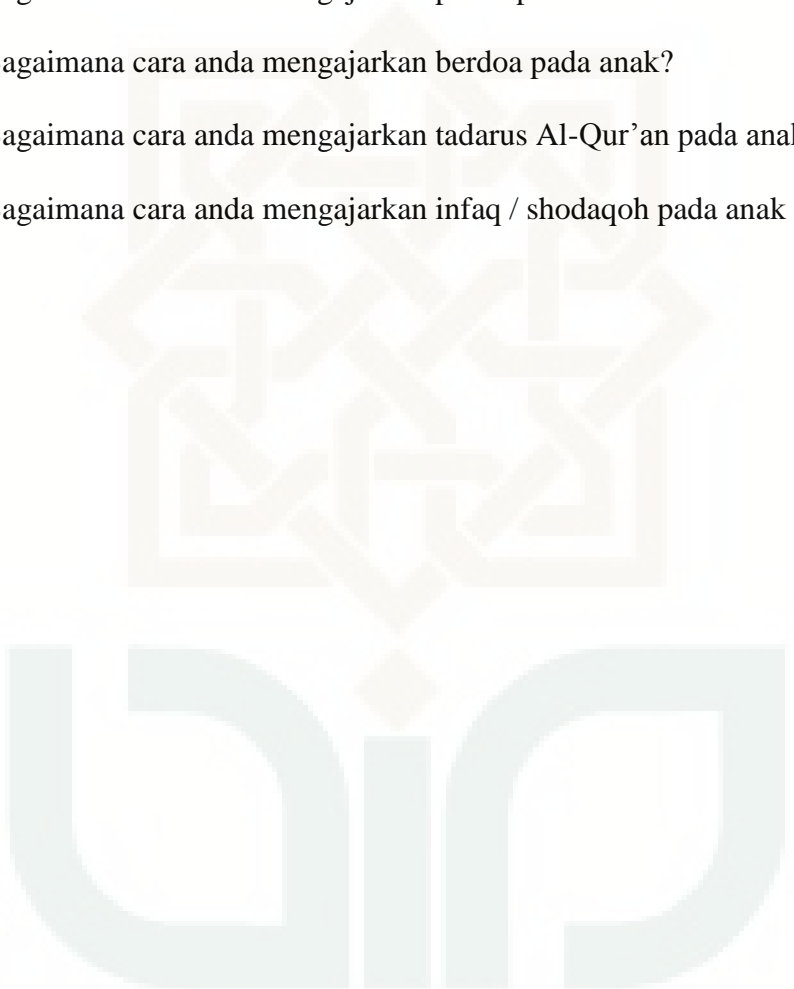
Pedoman Wawancara

Pendidikan Akidah

1. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang keyakinan bahwa Allah Maha Melihat ?
2. Bagaimana anda mengajarkan akidah meyakini keenam rukun iman ?
3. Bagaimana anda mengajarkan keyakinan akan hari akhir dan alam akhirat ?
4. Bagaimana anda mengajarkan tentang adanya nabi-nabi dan malaikat Allah?
5. Bagaimana cara anda mengajarkan tentang kepercayaan akan takdir Allah ?

Pedoman Wawancara

Pendidikan Ibadah

1. Bagaimana cara anda mengajarkan ibadah sholat kepada anak?
 2. Bagaimana cara anda mengajarkan puasa pada anak?
 3. Bagaimana cara anda mengajarkan berdoa pada anak?
 4. Bagaimana cara anda mengajarkan tadarus Al-Qur'an pada anak?
 5. Bagaimana cara anda mengajarkan infaq / shodaqoh pada anak ?
- 

Pedoman Wawancara

Pendidikan Akhlak

1. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar menghormati orang lain?
2. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar bisa berterimakasih saat diberikan sesuatu atau bantuan dari keluarga maupaun orang lain?
3. Bagaimana cara anda mengajarkan agar anak terbiasa mengucapkan salam saat datang dan hendak pergi ?
4. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang kejujuran ?
5. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar ikhlas membantu orang lain?
6. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar ijin ketika akan bepergian?
7. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar menjaga kebersihan ?
8. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar anak selalu bersyukur atas nikmat dari Allah ?
9. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang kesalehan menjenguk orang sakit?
10. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar bersikap lemah lembut?
11. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar anak paham untuk menutup aurat?
12. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar mau memaafkan ?
13. Bagaimana cara anda mengajarkan anak untuk menerima nasihat?
14. Bagaimana cara anda mengajak anak untuk mau menghadiri pengajian?

Pedoman Observasi

Pedoman observasi untuk keluarga buruh batik

Sub variabel	Indikator	Ada	Tidak
a. Pendidikan Akidah	Meyakini Allah SWT maha melihat		
	Meyakini keenam rukun iman		
	Meyakini adanya nabi dan malaikat		
	Mempercayai takdir Allah		
	Mempercayai hari akhir dan alam akhirat		
b. Pendidikan Ibadah	Sholat		
	Puasa		
	Berdoa		
	Tadarus Al-Qur'an		
c. Pendidikan Akhlak	Infag/shodaqoh		
	Menghormati orang lain		
	Berterimakasih		
	Mengucap salam		
	jujur		
	Ikhlas membantu		
	Ijin ketika akan bepergian		
	Menjaga kebersihan		
	Selalu bersyukur		
	Menjenguk orang sakit		
	Bersikap lemah lembut		
	Menepati janji		
	Menutup aurat		

	Mau memaafkan		
	Menerima nasehat		
	Menghadiri pengajian		

Pedoman observasi untuk MI

indikator	Ada	Tidak	Keterangan
Siswa yang berasal dari keluarga buruh batik			

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan data : Observasi dan wawancara

Hari/tanggal : Selasa / 24 Februari 2015

Waktu : 09.30-11.45

Tempat : MI Giriloyo II, Ruang Kepala sekolah

Sumber data : Bpk. Subhan S.Ag (kepala sekolah MI Giriloyo II)

Wawancara :

Daftar Pertanyaan dan jawaban :

1. Berapa jumlah siswa MI Giriloyo II secara keseluruhan?

Jawaban : “jumlah siswa keseluruhan 157 siswa. 157 siswa tersebut terdiri dari 36 siswa kelas I, 24 siswa kelas II, 24 siswa kelas III, 24 siswa kelas IV, 28 siswa kelas V dan 21 siswa kelas VI”.

2. Berapa jumlah siswa yang berasal dari keluarga buruh batik ?

Jawaban : “untuk datanya kami tidak punya karena didalam buku induk siswa hanya terdapat pekerjaan ayah atau kepala keluarga saja sehingga untuk pekerjaan kedua orang tua kami tidak mempunyai datanya sehingga harus mendata ulang”.

Observasi :

indikator	Ada	Tidak	Keterangan
Siswa yang berasal dari keluarga buruh batik	√		Jumlah 60 siswa dari keluarga buruh batik

Deskripsi data:

Wawancara dan observasi ini merupakan wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data akurat mengenai jumlah siswa, dan orang tua siswa yang berprofesi sebagai buruh batik. Mengingat data yang ada di buku induk siswa tidak ada deskripsi detail mengenai pekerjaan ibu, maka peneliti harus mendata ulang dengan mendatangi setiap kelas dan menghitung orang tua siswa yang berprofesi sebagai buruh batik. MI Giriloyo II kini dikepalai oleh bapak Subhan S.Ag, jumlah keseluruhan siswa adalah 157 siswa. 157 siswa tersebut terdiri dari 36 siswa kelas I, 24 siswa kelas II, 24 siswa kelas III, 24 siswa kelas IV, 28 siswa kelas V dan 21 siswa kelas VI. Di MI Giriloyo II banyak orang tua siswa yang berprofesi sebagai buruh batik, ada sebanyak 60 siswa dari keluarga buruh batik beserta orang tuanya.

Catatan Lapangan 2

Membagikan Angket (uji validitas dan reliabilitas instrument)

Hari/Tanggal : Senin / 9 Maret 2015

Waktu : 09.00-09.30

Tempat : MI Giriloyo I

Sumber data : orang tua siswa yang berprofesi sebagai buruh batik

Deskripsi Data :

Penyebaran angket untuk orang tua siswa dilakukan dengan mengumpulkan siswa-siswi dari keluarga buruh batik di Mushola MI Giriloyo I dan menyampaikan angket untuk diberikan dan diisi oleh orang tuanya , kemudian dikembalikan pada keesokan harinya. Angket yang disebar berjumlah 48 angket, hal ini disesuaikan dengan jumlah orang tua siswa yang berprofesi sebagai buruh batik. Jumlah 48 responden ini diambil selain karena memang paling mendekati dengan jumlah subyek penelitian, juga dikarenakan banyak orang tua siswa yang memiliki lebih dari satu anak yang bersekolah di MI tersebut, sehingga agar tidak membebani dan menimbulkan data yang tidak akurat maka untuk siswa yang kakak beradik dalam satu sekolah tersebut hanya diberikan satu buah angket saja.

Catatan Lapangan 3

Penyebaran Angket

Hari/Tanggal : Rabu / 25 Maret 2015

Waktu : 09.00-11.00

Tempat : MI Giriloyo II

Sumber data : Orang tua siswa yang berprofesi sebagai buruh batik

Deskripsi data:

Penyebaran angket untuk orang tua siswa dilakukan dengan mengumpulkan siswa-siswi dari keluarga buruh batik di salah satu ruang kelas MI Giriloyo II dan menyampaikan angket untuk diberikan dan diisi oleh orang tuanya, kemudian dikembalikan pada keesokan harinya. Angket yang disebar berjumlah 60 angket, hal ini disesuaikan dengan jumlah orang tua siswa yang berprofesi sebagai buruh batik. Seperti halnya di MI Giriloyo I, di MI Giriloyo II pun sama ada beberapa orang tua siswa yang memiliki lebih dari satu anak yang bersekolah di MI tersebut, sehingga agar tidak membebani dan menimbulkan data yang tidak akurat maka untuk siswa yang kakak beradik dalam satu sekolah tersebut hanya diberikan satu buah angket saja.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan data : wawancara

Hari/tanggal : Selasa / 24 April 2015

Waktu : 13.00-15.00

Tempat : Rumah keluarga ibu Muhandanah

Sumber data : keluarga Ibu Muhandanah

Wawancara:

Daftar pertanyaan dan jawaban :

Pendidikan Agama Islam :

1. Sudah berapa lama ibu menekuni pekerjaan membatik ?

Jawaban :” 32 tahun menekuni pekerjaan membatik.”

2. Bagaimana ibu membagi waktu antara bekerja dan mengurus rumah dan anak-anak?

Jawaban :” Setelah seluruh pekerjaan selesai seperti menyiapkan sarapan dan keperluan suami dan anak-anaknya barulah saya memulai kegiatan membatik. Biasanya saya selesai membatik pada pukul 4 sore.”

3. Menurut Bapak dan Ibu Pendidikan Agama Islam itu apa?

Jawaban :” PAI merupakan pendidikan tentang segala macam hal yang berhubungan dengan urusan dengan Allah.”

4. Seberapa penting Pendidikan Agama Islam itu?

Jawaban :” sangat penting dan urgen karena sebagai bekal anak dimasa depan.”

5. Bagaimana cara Bapak dan Ibu mengajarkan PAI dirumah ?

Jawaban :” membiasakan anak-anaknya untuk mengaji dirumah setelah maghrib, diajak untuk sholat berjamaah, dan mengirim anak-anak ke guru ngaji untuk menambah pengetahuan dan bekal agama anak. Selain itu kami juga aktif dalam mengontrol ibadah anak-anak, kami setiap hari bersaha menyempatkan untuk memantau apakah anak-anak sudah menjalankan sholat atau belum.”

6. Apa saja Hambatan yang sering bapak dan ibu hadapi ketika mengajarkan PAI pada anak-anak ?

Jawaban :” kemalasan anak yang biasanya timbul, masalah waktu juga menjadi penghambat dalam melaksanakan Pendidikan Agama Islam. Saya kadang tidak bisa membagi waktu antara memantau anak dalam menjalankan kewajibannya dan menyelesaikan pekerjaan rumah. Dalam pelaksanaan pendidikan akidah meyakini Allah Maha Melihat saya mengalami kesulitan untuk memberikan contoh nyata bahwa Allah Maha Melihat, selain itu dalam pendidikan Ibadah Sholat anak juga sering malas-malasan apalagi untuk sholat subuh anak saya kadang susah dibangunkan. Selain itu acara TV kesukaan anak-anak yang kadang berbarengan dengan waktu sholat sehingga anak kadang susah untuk disuruh sholat. Dan anak kadang susah untuk dibiasakan mengucapkan salam saat datang sehingga harus diingatkan terus, masalahnya saya kadang juga

tidak bisa mengingatkan karena saat anak pulang saya sedang berada di dapur atau mencuci baju dibelakang sehingga tidak tahu apakah anak sudah mengucapkan salam atau belum.”

7. Bagaimana bapak dan Ibu mengatasi kendala tersebut ?

Jawaban :”harus memantau secara langsung apakah anak sudah menjalankan kewajibannya atau belum, kami terkadang juga membagi tugas, saya atau bapaknya bergantian dalam menunggu anak untuk menjalankan kewajibannya seperti sholat.”

Pendidikan Akidah didalam keluarga

1. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang keyakinan bahwa Allah Maha Melihat ?

Jawaban : “dengan diberikan penjelasan-penjelasan, agar anak memahami bahwa Allah Maha Melihat”.

2. Bagaimana anda mengajarkan akidah meyakini keenam rukun iman ?

Jawaban :”kan itu sudah diajarkan di sekolah jadi kami sebagai orang tua tinggal mengulangi di rumah”.

3. Bagaimana anda mengajarkan keyakinan akan hari akhir dan alam akhirat ?

Jawaban :”anak diberikan penjelasan bahwa hidup di dunia hanya sementara, kita semua akan kembali pada Allah”.

4. Bagaimana anda mengajarkan tentang adanya nabi-nabi dan malaikat Allah?

Jawaban :”anak dibelikan buku cerita nabi-nabi dan dijelaskan bahwa malaikat itu ada, mencatat amal kita”.

5. Bagaimana cara anda mengajarkan tentang kepercayaan akan takdir Allah ?

Jawaban :”diajarkan untuk bersabar apabila tertimpa musibah karena semua takdir Allah”.

Pendidikan Ibadah :

1. Bagaimana cara anda mengajarkan ibadah sholat kepada anak?

Jawaban :” yaa.. diberi penjelasan caranya, dipantau saat sholat, diingatkan ketika memasuki waktu sholat, diajak sholat berjamaah, dibangun saat sholat subuh karena biasanya anak-anak sering malas bangun saat sholat subuh, selain itu saya menunggu saat anaknya sholat karena jika tidak ditunggu sering menunda-nunda sholatnya dan akhirnya lupa sholat.”

2. Bagaimana cara anda mengajarkan puasa pada anak?

Jawaban :”diajarkan caranya, niatnya, larangannya dan selalu diajak saat orang tua menjalankan puasa baik sunah maupun wajib, anak saya Rifa Alhamdulillah juga sudah berpuasa penuh dibulan Ramadhan kemarin, hanya berhenti 2 kali itupun karena sakit”.

3. Bagaimana cara anda mengajarkan berdoa pada anak?

Jawaban :”dibiasakan untuk berdoa setelah selesai sholat dan diberikan contohnya”.

4. Bagaimana cara anda mengajarkan tadarus Al-Qur'an pada anak?

Jawaban :”dibiasakan bertadarus setelah sholat maghrib di rumah dan anak saya sudah saya biasakan sejak usia 4 tahun”.

5. Bagaimana cara anda mengajarkan infaq / shodaqoh pada anak ?

Jawaban :”dicontohkan bagaimana bershodaqoh itu, diingatkan untuk membawa uang infaq jum’at saat hari jum’at, karena biasanya disekolah ada kegiatan infaq jum’at”.

Pendidikan Akhlak :

1. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar menghormati orang lain?

Jawaban :”diberi nasihat, bahwa harus menghormati orang yang lebih tua, kalau pas bertengkar dengan kakaknya yaa diingatkan. Saat berbicara dengan orang yang lebih tua dibiasakan berbahasa krama”.

2. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar bisa berterimakasih saat diberikan sesuatu atau bantuan dari keluarga maupaun orang lain?

Jawaban :”dicontohkan mbak, saat menerima sesuatu didepan anak diusahakan mengucapkan terimakasih agar anak mengikuti”.

3. Bagaimana cara anda mengajarkan agar anak terbiasa mengucapkan salam saat datang dan hendak pergi ?

Jawaban :”dibiasakan jika anak lupa ditegur, saya juga mencontohkan setiap harinya,”.

4. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang kejujuran ?

Jawaban:”dijelaskan keutamaan orang jujur, dan jika tidak jujur mendapat dosa, anak dibiasakan mbak, dan tidak lupa diberikan contoh yang namanya jujur itu seperti apa”

5. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar ikhlas membantu orang lain?

Jawaban :”dijelaskan dan dibiasakan mbak, saat membantu orang lain tidak boleh meminta imbalan dan jika ikhlas membantu akan diberikan pahala oleh Allah SWT”.

6. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar ijin ketika akan bepergian?

Jawaban :”dinasehati, diberikan contoh dengan saya selalu membiasakan ijin baik kepada ayahnya maupun kepada anak-anak saya, sehingga anak tahu kalau mau pergi harus ijin dan tentunya diingatkan mbak kalau anaknya lupa.”

7. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar menjaga kebersihan ?

Jawaban :” anak-anak saya biasakan membersihkan rumah saat luang, menyapu halaman pagi dan sore hari serta diberi tahu bahwa kebersihan itu penting bagi kesehatan”.

8. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar anak selalu bersyukur atas nikmat dari Allah ?

Jawaban :”diberi penjelasan mbak, bahwa nikmat Allah harus disyukuri agar selalu diberikan nikmat yang lebih banyak oleh Allah SWT, dan berdosa

apabila tidak bersyukur. Anak saya biasakan untuk tidak berlebihan dan mensyukuri apa yang diberikan Allah SWT”.

9. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang kesalehan menjenguk orang sakit?

Jawaban :”anak diajak saat kami menjenguk kerabat yang sakit, dan dijelaskan menjenguk orang sakit adalah pahala”.

10. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar bersikap lemah lembut?

Jawaban :”dinasehati jika anak tidak bersikap baik”.

11. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar mampu menepati janji?

Jawaban :”diberikan penjelasan bahwa ingkar janji adalah dosa sehingga anak bisa menepati janji, dan sebisa mungkin kami mencontohkan jika berjanji yaa saya tepati biar anak juga belajar menepati janji. Selain itu juga diingatkan kalau anak sudah janji mengaji misalnya yaa saya ingatkan saya tegur seperti itu”

12. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar anak paham untuk menutup aurat?

Jawaban :”dijelaskan mbak, bahwa Allah menganjurkan kita untuk menutup aurat, dan berdosa apabila tidak menutup aurat, apalagi anak perempuan auratnya lebih banyak dari pada anak laki-laki, anak saya juga saya biasakan memakai jilbab saat keluar rumah”.

13. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar mau memaafkan ?

Jawaban :”diberikan penjelasan agar anak saling memaafkan karena memaafkan merupakan perbuatan yang mulia dan akan mendapat pahala kelak”.

14. Bagaimana cara anda mengajarkan anak untuk menerima nasihat?

Jawaban :”anak dibiasakan mbak, untuk tidak membantah saat dinasehati orang lain. Diingatkan jika membantah itu tidak baik”.

15. Bagaimana cara anda mengajak anak untuk mau menghadiri pengajian?

Jawaban :”saat ada acara pengajian anak selalu diajak, diberikan penjelasan bahwa menghadiri pengajian termasuk pahala. Tetapi kalau waktu pengajiannya hari-hari sekolah yaa anak tidak diajak agar tidak mengantuk saat sekolah”.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Selasa / 24 April 2015

Waktu : 13.00-15.00

Tempat : Rumah keluarga ibu Muhandanah

Sumber data : keluarga Ibu Muhandanah

Observasi :

Variabel	Sub variabel	Indikator	Ada	Tidak
PAI dalam keluarga buruh batik	a. Pendidikan Akidah	Meyakini Allah SWT maha melihat	√	
		Meyakini keenam rukun iman	√	
		Meyakini adanya nabi dan malaikat	√	
		Mempercayai takdir Allah	√	
		Mempercayai hari akhir dan alam akhirat	√	
	b. Pendidikan Ibadah	Sholat	√	
		Puasa	√	
		Berdoa	√	
		Tadarus Al-Qur'an	√	
		Infaq/shodaqoh	√	
	c. Pendidikan Akhlak	Menghormati orang lain	√	
		Berterimakasih	√	

		Mengucap salam	√	
		jujur	√	
		Ikhlas membantu	√	
		Ijin ketika akan bepergian	√	
		Menjaga kebersihan	√	
		Selalu bersyukur	√	
		Menjenguk orang sakit	√	
		Bersikap lemah lembut	√	
		Menepati janji	√	
		Menutup aurat	√	
		Mau memaafkan	√	
		Menerima nasehat	√	
		Menghadiri pengajian	√	

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Selasa / 24 April 2015

Waktu : 13.00-15.00

Tempat : Rumah keluarga ibu Muhandanah

Sumber data : keluarga Ibu Muhandanah

Observasi :

Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Sub variabel	Indikator	Ada	Tidak	Keterangan
a. Pendidikan Akidah	Meyakini Allah SWT maha melihat	√		
	Meyakini keenam rukun iman		√	
	Meyakini adanya nabi dan malaikat		√	
	Mempercayai takdir Allah		√	
	Mempercayai hari akhir dan alam akhirat		√	
b. Pendidikan Ibadah	Sholat	√		
	Puasa		√	
	Berdoa		√	
	Tadarus Al-Qur'an		√	
	Infraq/shodaqoh		√	
c. Pendidikan Akhlak	Menghormati orang lain		√	
	Berterimakasih		√	
	Mengucap salam	√		
	jujur		√	
	Ikhlas membantu		√	
	Ijin ketika akan		√	

	bepergian			
	Menjaga kebersihan		√	
	Selalu bersyukur		√	
	Menjenguk orang sakit		√	
	Bersikap lemah lembut		√	
	Menepati janji		√	
	Menutup aurat		√	
	Mau memaafkan		√	
	Menerima nasehat		√	
	Menghadiri pengajian	√		

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan data : wawancara

Hari/tanggal : Rabu / 25 April 2015

Waktu : 13.00-15.00

Tempat : Rumah keluarga ibu Muyayanah

Sumber data : Keluarga Ibu Muyayanah

Wawancara

Pendidikan Agama Islam

1. Sudah berapa lama ibu menekuni pekerjaan membatik ?

Jawaban :” sejak 25 tahun yang lalu”.

2. Bagaimana ibu membagi waktu antara bekerja dan mengurus rumah dan anak-anak?

Jawaban :”setelah seluruh pekerjaan rumah selesai, biasanya mulai membatik dari pukul 09.00 pagi sampai pukul 16.00 sore.”

3. Menurut Bapak dan Ibu Pendidikan Agama Islam itu apa?

Jawaban :”pendidikan sholat, pendidikan baca Al-Qur’an dan lain sebagainya.”

4. Seberapa penting Pendidikan Agama Islam itu?

Jawaban :”PAI itu sebagai keharusan dan sangat penting keberadaannya”

5. Bagaimana cara Bapak dan Ibu mengajarkan PAI dirumah ?

Jawaban :”kami sendiri yang mengajari anak-anak mulai dari mengajari sholat, membaca Al-Qur’an, puasa dengan segala tata caranya sejak dini. Anak itu harus dibiasakan, di nasehati dan diarahkan.”

6. Apa saja kendala yang sering bapak dan ibu hadapi ketika mengajarkan PAI pada anak-anak ?

Jawaban :”Tidak ada kendala mbak. Karena saya sangat terbantu dengan kondisi lingkungan yang mendukung, dekat dengan masjid dan keluarga yang mendukung ayahnya, kakeknya kadang juga membantu mengajari.”

7. Bagaimana bapak dan Ibu mengatasi kendala tersebut ?

Jawaban :”-----“

Pendidikan Akidah didalam keluarga

1. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang keyakinan bahwa Allah Maha Melihat ?

Jawaban : “dijelaskan terlebih dahulu agar anak memahami bahwa Allah Maha Melihat dan sudah diajarkan didalam buku-buku pelajaran, jadi kami hanya mengulangi di rumah”.

2. Bagaimana anda mengajarkan akidah meyakini keenam rukun iman ?

Jawaban :”dijelaskan tentang rukun iman, sedikit-sedikit diulas di rumah meskipun pasti disekolah juga telah diajarkan”.

3. Bagaimana anda mengajarkan keyakinan akan hari akhir dan alam akhirat ?

Jawaban :”anak diberikan penjelasan tentang hari akhir dan adanya alam akhirat selain itu juga penjelasan bahwa hidup di dunia hanya sementara, kita semua akan kembali pada Allah.”

4. Bagaimana anda mengajarkan tentang adanya nabi-nabi dan malaikat Allah?

Jawaban :”saya suruh banyak membaca tentang nabi-nabi dan dijelaskan bahwa malaikat itu ada, mencatat amal kita baik buruk maupun baik”.

5. Bagaimana cara anda mengajarkan tentang kepercayaan akan takdir Allah ?

Jawaban :”diajarkan untuk bersabar apabila tertimpa musibah karena semua takdir Allah”.

Pendidikan Ibadah :

1. Bagaimana cara anda mengajarkan ibadah sholat kepada anak?

Jawaban :”diberi penjelasan caranya, diingatkan ketika memasuki waktu sholat, dan diajak sholat berjamaah”

2. Bagaimana cara anda mengajarkan puasa pada anak?

Jawaban :”diajarkan caranya sejak dini, niatnya, larangannya dan selalu diajak saat orang tua menjalankan puasa baik sunah maupun wajib.”

3. Bagaimana cara anda mengajarkan berdo'a pada anak?

Jawaban :”dibiasakan untuk berdo'a setelah selesai sholat. Diingatkan untuk berdo'a saat mau makan, pergi dan lain-lain.”

4. Bagaimana cara anda mengajarkan tadarus Al-Qur'an pada anak?

Jawaban :”dibiasakan bertadarus setelah sholat maghrib di rumah.”

5. Bagaimana cara anda mengajarkan infaq / shodaqoh pada anak?

Jawaban :”dicontohkan bershodaqoh dan diingatkan untuk membawa uang infaq jumat kesekolah, karena disekolah kan ada kegiatan infaq juma’at mbak”.

Pendidikan Akhlak :

1. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar menghormati orang lain?

Jawaban :”diberi nasihat, bahwa harus menghormati orang yang lebih tua.”

2. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar bisa berterimakasih saat diberikan sesuatu atau bantuan dari keluarga maupaun orang lain?

Jawaban :” Setiap kali diberi bantuan atau sesuatu saya suruh anaknya untuk mengucapkan terimakasih dan tentunya saya contohkan juga.”

3. Bagaimana cara anda mengajarkan agar anak terbiasa mengucapkan salam saat datang dan hendak pergi ?

Jawaban :”dibiasakan jika anak lupa diingatkan, ditegur.”

4. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang kejujuran ?

Jawaban:”dijelaskan keutamaan orang jujur, dan jika tidak jujur mendapat dosa.”

5. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar ikhlas membantu orang lain?

Jawaban :”diberi penjelasan mbak, saat membantu orang lain tidak boleh meminta imbalan dan jika ikhlas membantu akan diberikan pahala oleh Allah SWT.”

6. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar ijin ketika akan bepergian?

Jawaban :”dinasehati mbak kalau mau pergi main supaya pamit, dan selalu diingatkan. Saya juga biasakan untuk berpamitan pada anak saya, biar anaknya tahu kalau harus ijin paling tidak bilang mau pergi kemana begitu.”

7. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar menjaga kebersihan ?

Jawaban :” dibiasakan dan diajarkan membersihkan rumah saat luang, dan diberitahu bahwa kebersihan itu penting.”

8. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar anak selalu bersyukur atas nikmat dari Allah ?

Jawaban :”diberi penjelasan bahwa nikmat Allah harus disyukuri, kalau mendapat nikmat dibiasakan mengucapkan Hamdalah.”

9. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang kesalehan menjenguk orang sakit?

Jawaban :”anak diajak saat kami menjenguk kerabat yang sakit, dan dijelaskan menjenguk orang sakit adalah pahala.”

10. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar bersikap lemah lembut?

Jawaban :”saya berikan contoh perilaku lemah lembut, selain itu juga diberikan penjelasan bahwa anak perempuan harus lebih bisa bersikap

lemah lembut sama adiknya, orang tua, tetangga maupun teman. dan dinasehati jika anak tidak bersikap lemah lembut.”

11. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar mampu menepati janji?

Jawaban :”diberikan penjelasan bahwa ingkar janji adalah dosa, saya juga mencontohkan untuk menepati janji pabila berjanji dengan anak saya.”

12. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar anak paham untuk menutup aurat?

Jawaban :”dijelaskan bahwa Allah menganjurkan kita untuk menutup aurat, dan berdosa apabila tidak menutup aurat.”

13. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar mau memaafkan ?

Jawaban :”diberikan penjelasan agar anak saling memaafkan karena memaafkan merupakan perbuatan yang mulia dan akan mendapat pahala kelak.”

14. Bagaimana cara anda mengajarkan anak untuk menerima nasihat?

Jawaban :”anak dibiasakan untuk tidak membantah saat dinasehati orang lain, dan diingatkan jika membantah itu tidak baik.”

15. Bagaimana cara anda mengajak anak untuk mau menghadiri pengajian?

Jawaban :”saat ada acara pengajian selalu saya ajak untuk berangkat, saya jelaskan pengajian itu banyak pahalanya, banyak juga ilmunya.”

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu / 25 April 2015

Waktu : 13.00-15.00

Tempat : Rumah keluarga ibu Muyayanah

Sumber data : Keluarga Ibu Muyayanah

Observasi :

Variabel	Sub variabel	Indikator	Ada	Tidak
PAI dalam keluarga buruh batik	a. Pendidikan Akidah	Meyakini Allah SWT maha melihat	√	
		Meyakini keenam rukun iman	√	
		Meyakini adanya nabi dan malaikat	√	
		Mempercayai takdir Allah	√	
		Mempercayai hari akhir dan alam akhirat	√	
	b. Pendidikan Ibadah	Sholat	√	
		Puasa	√	
		Berdoa	√	
		Tadarus Al-Qur'an	√	
		Infaq/shodaqoh	√	
	c. Pendidikan Akhlak	Menghormati orang lain	√	
		Berterimakasih	√	
		Mengucap	√	

		salam		
		jujur	√	
		Ikhlas membantu	√	
		Ijin ketika akan bepergian	√	
		Menjaga kebersihan	√	
		Selalu bersyukur	√	
		Menjenguk orang sakit	√	
		Bersikap lemah lembut	√	
		Menepati janji	√	
		Menutup aurat	√	
		Mau memaafkan	√	
		Menerima nasehat	√	
		Menghadiri pengajian	√	

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu / 25 April 2015

Waktu : 13.00-15.00

Tempat : Rumah keluarga ibu Muyayanah

Sumber data : Keluarga Ibu Muyayanah

Hambatan :

Sub variabel	Indikator	Ada	Tidak	Keterangan
a. Pendidikan Akidah	Meyakini Allah SWT maha melihat		√	
	Meyakini keenam rukun iman		√	
	Meyakini adanya nabi dan malaikat		√	
	Mempercayai takdir Allah		√	
	Mempercayai hari akhir dan alam akhirat		√	
b. Pendidikan Ibadah	Sholat		√	
	Puasa		√	
	Berdoa		√	
	Tadarus Al-Qur'an		√	
	Infak/shodaqoh		√	
c. Pendidikan Akhlak	Menghormati orang lain		√	
	Berterimakasih		√	
	Mengucap salam		√	
	jujur		√	
	Ikhlas membantu		√	
	Ijin ketika akan bepergian		√	
	Menjaga kebersihan		√	

	Selalu bersyukur		√	
	Menjenguk orang sakit		√	
	Bersikap lemah lembut		√	
	Menepati janji		√	
	Menutup aurat		√	
	Mau memaafkan		√	
	Menerima nasehat		√	
	Menghadiri pengajian		√	



Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu / 25 April 2015

Waktu : 15.20-17.00

Tempat : Rumah keluarga ibu Marfuah

Sumber data : Keluarga Ibu Marfuah

Wawancara:

Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga :

1. Sudah berapa lama ibu menekuni pekerjaan membatik ?

Jawaban : “ sudah 9 tahun”

2. Bagaimana ibu membagi waktu antara bekerja dan mengurus rumah dan anak-anak?

Jawaban : “saya setelah menyiapkan segala keperluan anak-anak baru membatik”.

3. Menurut Bapak dan Ibu Pendidikan Agama Islam itu apa?

Jawaban : “Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan keagamaan yang meliputi sholat, dan ibadah lainnya.”

4. Seberapa penting Pendidikan Agama Islam itu?

Jawaban “merupakan hal yang penting, karena dengan Pendidikan Agama Islam anak dibekali ilmu agama yang berguna.”

5. Bagaimana cara Bapak dan Ibu mengajarkan PAI dirumah ?

Jawaban : “mengajari anak-anak dirumah dengan setiap habis magrib dibiasakan untuk mengaji, diajarkan tata karma sopan santun, akhlak yang baik dan lain lain”.

6. Apa saja kendala yang sering bapak dan ibu hadapi ketika mengajarkan PAI pada anak-anak ?

Jawaban :” kadang anak-anak susah untuk diberi tahu dan diajari atau disuruh mengaji. Kadang juga terkendala masalah waktu sehingga tidak sempat untuk memantau saat anaknya menjalankan sholat, selain itu saya sering kesulitan kalau mengajarkan anak untuk bersikap lemah lembut karena anak laki-laki jadi yaa agak susah mbak kalau dinasehati.”

7. Bagaimana bapak dan Ibu mengatasi kendala tersebut ?

Jawaban :” menasehati anak, memantau terus dan meluangkan waktu untuk mengajari anak.”

Pendidikan Akidah didalam keluarga

1. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang keyakinan bahwa Allah Maha Melihat ?

Jawaban : “dijelaskan, agar anak memahami bahwa Allah Maha Melihat, diingatkan bahwa perbuatannya diawasi oleh Allah”.

2. Bagaimana anda mengajarkan akidah meyakini keenam rukun iman ?

Jawaban :”saya suruh membaca buku-buku pelajaran sambil dijelaskan apalagi kalau pas ada PR yang berhubungan dengan pelajaran agama ”.

3. Bagaimana anda mengajarkan keyakinan akan hari akhir dan alam akhirat ?

Jawaban :”anak diberikan penjelasan bahwa hidup di dunia hanya sementara, kita semua akan kembali pada Allah dan bahwa suatu hari nanti akan datang hari kiamat.”

4. Bagaimana anda mengajarkan tentang adanya nabi-nabi dan malaikat Allah?

Jawaban :”anak dibelikan buku cerita nabi-nabi dan dijelaskan bahwa malaikat itu ada, mencatat amal kita”.

5. Bagaimana cara anda mengajarkan tentang kepercayaan akan takdir Allah ?

Jawaban :”diajarkan untuk bersabar apabila tertimpa musibah karena semua takdir Allah.”

Pendidikan Ibadah :

1. Bagaimana cara anda mengajarkan ibadah sholat kepada anak?

Jawaban :”diberi penjelasan caranya, dinasehati jika meninggalkan sholat, diingatkan ketika memasuki waktu sholat, diajak sholat berjamaah, dibangunkan saat sholat subuh karena biasanya anak-anak sering malas bangun saat sholat subuh.”

2. Bagaimana cara anda mengajarkan puasa pada anak?

Jawaban :”diajarkan caranya, niatnya, larangannya saya biasakan agar puasa Ramadhan sehari penuh”.

3. Bagaimana cara anda mengajarkan berdoa pada anak?

Jawaban :”dibiasakan untuk berdoa setelah selesai sholat, akan tidur, makan dan lain-lain sambil diberikan contohnya.”

4. Bagaimana cara anda mengajarkan tadarus Al-Qur'an pada anak?

Jawaban :”dibiasakan bertadarus setelah sholat maghrib di rumah saat anaknya berangkat tidak berangkat mengaji di tempat pak kyai. Saya biasakan anak sejak kecil kira-kira usia 4 tahun”

5. Bagaimana cara anda mengajarkan infaq / shodaqoh pada anak ?

Jawaban :”dicontohkan bagaimana bershodaqoh itu, diingatkan untuk membawa uang infaq jum'at saat kemasjid untuk sholat jum'at.”

Pendidikan Akhlak :

1. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar menghormati orang lain?

Jawaban :”diberi nasihat, bahwa harus menghormati orang yang lebih tua jika ketahuan tidak menghormati orang tua diberikan penjelasan dan peringatan.”

2. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar bisa berterimakasih saat diberikan sesuatu atau bantuan dari keluarga maupaun orang lain?

Jawaban :”diberikan contoh saat menerima sesuatu diusahakan mengucapkan terimakasih agar anak mengikuti.”

3. Bagaimana cara anda mengajarkan agar anak terbiasa mengucapkan salam saat datang dan hendak pergi ?

Jawaban :”dibiasakan mengucapkan salam saat akan berangkat sekolah, pulang sekolah dan bertemu ditempat orang lain.”

4. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang kejujuran ?

Jawaban:”dijelaskan tentang jujur, pahala orang jujur dan jika tidak jujur mendapat dosa.”

5. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar ikhlas membantu orang lain?

Jawaban :”saya biasakan mbak agar saat dimintai bantuan tidak karena ada imbalan atau upah.”

6. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar ijin ketika akan bepergian?

Jawaban :”dinasehati, dan diingatkan untuk ijin ketika akan bepergian.”

7. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar menjaga kebersihan ?

Jawaban :” dijelaskan cara bersih-bersih mulai dari badan, pakaian hingga lingkungan. Dan dibiasakan membantu saya menyapu halaman setiap pagi dan sore hari.”

8. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar anak selalu bersyukur atas nikmat dari Allah ?

Jawaban :”saya beri penjelasan dan saya biasakan mengucap Alhamdulillah sebagai tanda rasa syukur.”

9. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang kesalehan menjenguk orang sakit?

Jawaban :”saya usahakan untuk ikut menjenguk orang sakit, agar dia paham dan mempraktekkannya kelak.”

10. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar bersikap lemah lembut?

Jawaban :”dinasehati jika anak tidak bersikap baik, meskipun anak laki-laki harus bisa bersikap lemah lembut, anak juga saya berikan contoh untuk bersikap lemah lembut.”

11. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar mampu menepati janji?

Jawaban :”diberikan penjelasan bahwa ingkar janji adalah dosa sehingga anak menepati janji.”

12. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar anak paham untuk menutup aurat?

Jawaban :”dijelaskan tentang perintah Allah untuk menutup aurat agar anak memahami dan kemudian menjalankan.”

13. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar mau memaafkan ?

Jawaban :”diberikan penjelasan agar anak mau memaafkan dan selalu ditegur jika berkelahi.”

14. Bagaimana cara anda mengajarkan anak untuk menerima nasihat?

Jawaban :”anak dibiasakan untuk mendengarkan baik-baik apabila sedang dinasehati.”

15. Bagaimana cara anda mengajak anak untuk mau menghadiri pengajian?

Jawaban :”yaa dibiasakan untuk menghadiri pengajian. Setiap kali ada pengajian diajak.”

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu / 25 April 2015

Waktu : 15.20-17.00

Tempat : Rumah keluarga ibu Marfuah

Sumber data : Keluarga Ibu Marfuah

Observasi

Variabel	Sub variabel	Indikator	Ada	Tidak
PAI dalam keluarga buruh batik	a. Pendidikan Akidah	Meyakini Allah SWT maha melihat	√	
		Meyakini keenam rukun iman	√	
		Meyakini adanya nabi dan malaikat	√	
		Mempercayai takdir Allah	√	
		Mempercayai hari akhir dan alam akhirat	√	
	b. Pendidikan Ibadah	Sholat	√	
		Puasa	√	
		Berdoa	√	
		Tadarus Al-Qur'an	√	
		Infaq/shodaqoh	√	
	c. Pendidikan Akhlak	Menghormati orang lain	√	
		Berterimakasih	√	
		Mengucap salam	√	

		jujur	√	
		Ikhlas membantu	√	
		Ijin ketika akan bepergian	√	
		Menjaga kebersihan	√	
		Selalu bersyukur	√	
		Menjenguk orang sakit	√	
		Bersikap lemah lembut	√	
		Menepati janji	√	
		Menutup aurat	√	
		Mau memaafkan	√	
		Menerima nasehat	√	
		Menghadiri pengajian	√	

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu / 25 April 2015

Waktu : 15.20-17.00

Tempat : Rumah keluarga ibu Marfuah

Sumber data : Keluarga Ibu Marfuah

Hambatan

Observasi:

Sub variabel	Indikator	Ada	Tidak	Keterangan
a. Pendidikan Akidah	Meyakini Allah SWT maha melihat		√	
	Meyakini keenam rukun iman		√	
	Meyakini adanya nabi dan malaikat		√	
	Mempercayai takdir Allah		√	
	Mempercayai hari akhir dan alam akhirat		√	
b. Pendidikan Ibadah	Sholat	√		
	Puasa		√	
	Berdoa		√	
	Tadarus Al-Qur'an	√		
	Infak/shodaqoh		√	
c. Pendidikan Akhlak	Menghormati orang lain		√	
	Berterimakasih		√	
	Mengucap salam		√	
	jujur		√	
	Ikhlas membantu		√	
	Ijin ketika akan bepergian		√	
	Menjaga kebersihan		√	

	Selalu bersyukur		√
	Menjenguk orang sakit		√
	Bersikap lemah lembut	√	
	Menepati janji		√
	Menutup aurat		√
	Mau memaafkan		√
	Menerima nasehat		√
	Menghadiri pengajian		√

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan data : wawancara

Hari/tanggal : Jum'at / 1 Mei 2015

Waktu : 12.00-13.20

Tempat : Rumah keluarga Ibu Kowiyah

Sumber data : keluarga Ibu Kowiyah

Wawancara :

Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga :

1. Sudah berapa lama ibu menekuni pekerjaan membatik ?

Jawaban : “ sudah 20 tahun, sejak MI”

2. Bagaimana ibu membagi waktu antara bekerja dan mengurus rumah dan anak-anak?

Jawaban : “saya setelah menyiapkan segala keperluan anak-anak dan suami saya kemudian bersih-bersih rumah barulah saya membatik”.

3. Menurut Bapak dan Ibu Pendidikan Agama Islam itu apa?

Jawaban : “Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan sholat, pendidikan baca Al-Qur'an, akhlaq dll.”

4. Seberapa penting Pendidikan Agama Islam itu?

Jawaban “merupakan hal yang penting, karena dengan Pendidikan Agama Islam anak dibekali ilmu agama yang berguna.”

5. Bagaimana cara Bapak dan Ibu mengajarkan PAI dirumah ?

Jawaban : “yaa diajarkan. Pokoknya yang berhubungan dengan mengaji, sholat, puasa, akhlak, dan sopan santun diajarkan di rumah”.

6. Apa saja kendala yang sering bapak dan ibu hadapi ketika mengajarkan PAI pada anak-anak ?

Jawaban :” kadang terkendala dengan waktu, terkendala bagaimana cara menasehati anak agar menjalankan kewajibannya seperti sholat, kadang juga masalah bagaimana caranya menjelaskan seperti yang berhubungan dengan seperti yang mbak sebutkan tadi, seperti Allah Maha Melihat dan Rukun iman agar anak paham.”

7. Bagaimana bapak dan Ibu mengatasi kendala tersebut ?

Jawaban :” yaa...berusaha untuk menyempatkan dan meluangkan waktu untuk membimbing anak mengaji dan memantau sholat disela-sela bekerja dan mengurus rumah tangga.”

Pendidikan Akidah didalam keluarga

1. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang keyakinan bahwa Allah Maha Melihat ?

Jawaban : “dijekaskan bahwa Allah Maha Melihat setiap perbuatan kita, yang baik ataupun yang buruk dicatat oleh malaikat”.

2. Bagaimana anda mengajarkan akidah meyakini keenam rukun iman ?

Jawaban :”di sekolah kalau masalah itu kan sudah diajarkan, jadi yaa saya tinggal mengulangi di rumah dengan dijelaskan kembali sedikit-sedikit”.

3. Bagaimana anda mengajarkan keyakinan akan hari akhir dan alam akhirat ?

Jawaban :”dijelaskan mbak tentang adanya hari akhir”.

4. Bagaimana anda mengajarkan tentang adanya nabi-nabi dan malaikat Allah?

Jawaban :”dibuku-buku pelajarannya itu kan ada jadi yaa tak suruh banyak membaca bukunya itu.”

5. Bagaimana cara anda mengajarkan tentang kepercayaan akan takdir Allah ?

Jawaban :”diajarkan untuk bersabar, berdoa dan dijelaskan bahwa segala sesuatu sudah diatur Yang Maha Kuasa.”

Pendidikan Ibadah :

1. Bagaimana cara anda mengajarkan ibadah sholat kepada anak?

Jawaban :”diberi penjelasan caranya, dipantau saat sholat, diingatkan ketika memasuki waktu sholat, dan selalu diajak sholat berjamaah atau suruh ikut ke mushola.”

2. Bagaimana cara anda mengajarkan puasa pada anak?

Jawaban :”diajarkan caranya, niatnya, larangannya dan pada bulan Ramadhan anaknya diusahakan untuk puasa”.

3. Bagaimana cara anda mengajarkan berdoa pada anak?

Jawaban :”dibiasakan untuk *wirid* atau doa setelah selesai sholat.”

4. Bagaimana cara anda mengajarkan tadarus Al-Qur'an pada anak?

Jawaban :”dibiasakan bertadarus setelah sholat maghrib.”

5. Bagaimana cara anda mengajarkan infaq / shodaqoh pada anak ?

Jawaban :”dicontohkan bagaimana cara bershodaqoh itu, diingatkan untuk membawa uang infaq jum'at saat kemasjid untuk sholat jum'at.”

Pendidikan Akhlak :

1. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar menghormati orang lain?

Jawaban :”saya beri penjelasan-penjelasan, bahwa harus menghormati orang yang lebih tua.”

2. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar bisa berterimakasih saat diberikan sesuatu atau bantuan dari keluarga maupaun orang lain?

Jawaban :”dicontohkan mbak, kalau saya menerima sesuatu saya ucapkan terimakasih, lalu anaknya saya beritahu kalau mendapat sesuatu harus mengucapkan terimakasih.”

3. Bagaimana cara anda mengajarkan agar anak terbiasa mengucap salam saat datang dan hendak pergi ?

Jawaban :”dibiasakan salam, cium tangan saat akan berangkat sekolah.”

4. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang kejujuran ?

Jawaban:”dijelaskan sikap jujur itu mulia dan kalau anak terlihat mau bohong saya selalu menegur.”

5. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar ikhlas membantu orang lain?

Jawaban :”dijelaskan jika membantu akan mendapat pahala dari Allah SWT .”

6. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar ijin ketika akan bepergian?

Jawaban :”saya beritahu mbak, jika mau bepergian ijin dulu agar tidak dicari orang tua.”

7. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar menjaga kebersihan ?

Jawaban :”yaa diajak bersih-bersih rumah.”

8. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar anak selalu bersyukur atas nikmat dari Allah ?

Jawaban :”diberi penjelasan bahwa nikmat Allah harus disyukuri dan tidak boleh mengeluh.”

9. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang kesalehan menjenguk orang sakit?

Jawaban :”saya ajak mbak, kalau menjenguk kerabat yang sakit.”

10. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar bersikap lemah lembut?

Jawaban :”dijelaskan dulu lalu dinasehati jika anak tidak bersikap lemah lembut, dan selalu diingatkan untuk bersikap lemah lembut dengan siapapun.”

11. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar mampu menepati janji?

Jawaban :”diberikan penjelasan bahwa ingkar janji adalah dosa.”

12. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar anak paham untuk menutup aurat?

Jawaban :”dijelaskan tentang ajaran menutup aurat dan berdosa apabila tidak menutup aurat.”

13. Bagaimana cara anda mengajarkan anak agar mau memaafkan ?

Jawaban :”diberikan penjelasan bahwa memaafkan adalah perbuatan mulia dan dicontohkan perilaku-perilaku pemaaf agar anak mengikuti.”

14. Bagaimana cara anda mengajarkan anak untuk menerima nasihat?

Jawaban :”anak dibiasakan untuk tidak membantah saat dinasehati orang lain dan selalu dijelaskan bahwa nasihat yang diberikan untuk kebbaikannya.”

15. Bagaimana cara anda mengajak anak untuk mau menghadiri pengajian?

Jawaban :”saat ada acara pengajian selalu saya ajak untuk hadir, selain itu jua diberikan penjelasan bahwa menghadiri pengajian termasuk salah satu hal yang dianjurkan Allah.”

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan data : observasi

Hari/tanggal : Jum'at / 1 Mei 2015

Waktu : 12.00-13.20

Tempat : Rumah keluarga Ibu Kowiyah

Sumber data : keluarga Ibu Kowiyah

Observasi :

Variabel	Sub variabel	Indikator	Ada	Tidak
PAI dalam keluarga buruh batik	a. Pendidikan Akidah	Meyakini Allah SWT maha melihat	√	
		Meyakini keenam rukun iman	√	
		Meyakini adanya nabi dan malaikat	√	
		Mempercayai takdir Allah	√	
		Mempercayai hari akhir dan alam akhirat	√	
	b. Pendidikan Ibadah	Sholat	√	
		Puasa	√	
		Berdoa	√	
		Tadarus Al-Qur'an	√	
		Infaq/shodaqoh	√	
	c. Pendidikan Akhlak	Menghormati orang lain	√	
		Berterimakasih	√	
		Mengucap salam	√	

		jujur	√	
		Ikhlas membantu	√	
		Ijin ketika akan bepergian	√	
		Menjaga kebersihan	√	
		Selalu bersyukur	√	
		Menjenguk orang sakit	√	
		Bersikap lemah lembut	√	
		Menepati janji	√	
		Menutup aurat	√	
		Mau memaafkan	√	
		Menerima nasehat	√	
		Menghadiri pengajian	√	

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan data : observasi

Hari/tanggal : Jum'at / 1 Mei 2015

Waktu : 12.00-13.20

Tempat : Rumah keluarga Ibu Kowiyah

Sumber data : keluarga Ibu Kowiyah

Hambatan dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Sub variabel	Indikator	Ada	Tidak	Keterangan
a. Pendidikan Akidah	Meyakini Allah SWT maha melihat	√		
	Meyakini keenam rukun iman	√		
	Meyakini adanya nabi dan malaikat		√	
	Mempercayai takdir Allah		√	
	Mempercayai hari akhir dan alam akhirat		√	
b. Pendidikan Ibadah	Sholat	√		
	Puasa		√	
	Berdoa		√	
	Tadarus Al-Qur'an		√	
	Infak/shodaqoh		√	
c. Pendidikan Akhlak	Menghormati orang lain		√	
	Berterimakasih		√	
	Mengucap salam		√	
	jujur		√	
	Ikhlas membantu		√	
	Ijin ketika akan bepergian		√	
	Menjaga kebersihan		√	
	Selalu bersyukur		√	
	Menjenguk orang sakit		√	

	Bersikap lemah lembut		√	
	Menepati janji		√	
	Menutup aurat		√	
	Mau memaafkan		√	
	Menerima nasehat		√	
	Menghadiri pengajian		√	



Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan data : wawancara

Hari/tanggal : Kamis / 30 April 2015

Waktu : 12.00-12.40

Tempat : Ruang baca perpustakaan MI Giriloyo II

Sumber data : Ibu Erna

Wawancara :

Daftar Pertanyaan dan Jawaban :

1. Sudah berapa lama Anda menjadi guru PAI di MI Giriloyo II ini?

Jawaban : “ Sudah 13 tahun, saya menjadi guru PAI kelas 4,5 dan 6.

2. Menurut Anda PAI itu apa?

Jawaban :” PAI merupakan salah satu bagian mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan pendidikan agama pada anak-anak. PAI juga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak-anak sebagai bekal anak dalam menjalani kehidupan didunia hingga akhirat.”

3. Seberapa penting PAI itu?

Jawaban :” yaa sangat penting sekali. Sangat penting karena dalam kehidupan anak-anak sebagai bekal anak dalam menjalani kehidupan didunia hingga akhirat itu tadi.”

4. Bagaimana cara Anda mengajarkan PAI pada anak-anak buruh batik khususnya?

Jawaban :” menggunakan teknik ceramah dan pembiasaan pada mata pelajaran tertentu. Seperti sholat, dilakukan pembiasaan sholat berjamaah untuk sholat dhuha dan sholat dhuhur untuk siswa kelas 4,3 dan 6.”

5. Apa saja kendala yang sering anda hadapi dalam mengajarkan PAI pada anak-anak buruh batik?

Jawaban :” masih banyaknya anak yang kurang bisa membaca ayat-ayat Al-Qur’an, sehingga menghambat proses pembelajaran PAI yang pada dasarnya banyak sekali mata pelajarannya yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur’an”.

6. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala tersebut ?

Jawaban :” diadakannya Iqro’ atau pelatihan baca tulis Al-Qur’an setelah pulang sekolah’.

Deskripsi data :

Responden merupakan guru PAI kelas 4,5 dan 6 di MI Giriloyo II. Ibu Erna sudah 13 tahun menjadi guru PAI di MI Giriloyo II. Beliau merupakan lulusan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta. Wawancara yang peneliti lakukan ini bertujuan mengungkap seperti apa pelaksanaan PAI yang ada di MI Giriloyo II.

Menurut beliau PAI merupakan salah satu bagian mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan pendidikan agama pada anak-anak. PAI juga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak-anak sebagai bekal anak dalam menjalani kehidupan didunia hingga akhirat. Beliau mengajarkan PAI di ekolah dengan menggunakan teknik ceramah dan pembiasaan pada mata

pelajaran tertentu. Seperti sholat, dilakukan pembiasaan sholat berjamaah untuk sholat dhuha dan sholat dhuhur untuk siswa kelas 4,3 dan 6.

Kendala yang sering beliau hadapi dalam mengajarkan PAI di sekolah adalah masih banyaknya anak yang kurang bias membaca ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga menghambat proses pembelajaran PAI yang pada dasarnya banyak sekali mata pelajarannya yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an. Adapun cara yang dilakukan oleh beliau dalam menanggulangi kendala-kendala tersebut adalah dengan diadakannya Iqro' atau pelatihan baca tulis Al-Qur'an setelah pulang sekolah.

Interpretasi :

PAI merupakan pendidikan yang penting bagi anak sebagai bekal masa depan didunia dan akhirat. Pembelajaran PAI dilakukan dengan ceramah dan pembiasaan. Kendala yang sering dihadapi adalah msih banyaknya siswa yang belum bias membaca ayat-ayat Al-Qur'an sehingga menghambat pembelajaran, dan cara menanggulangnya adalah dengan diadakannya pelatihan Iqro' setiap pulang sekolah.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan data : wawancara

Hari/tanggal : Kamis / 30 April 2015

Waktu : 12.45-13.40

Tempat : Ruang baca perpustakaan MI Giriloyo II

Sumber data : Bapak Dalhar

Wawancara :

Daftar pertanyaan dan jawaban :

1. Sudah berapa lama Anda menjadi guru PAI di MI Giriloyo II ini?

Jawaban :” sejak 4 tahun yang lalu.”

2. Menurut Anda PAI itu apa?

Jawaban :” pendidikan yang diterapkan untuk memberikan bekal tentang pendidikan agama bagi anak-anak. Di MI PAI di bagi kedalam berbagai sub mata pelajaran yaitu Akidah akhaq, Fiqih, Qur'an Hadist dan bahasa arab meskipun bahasa arab dari rumpun yang berbeda.”

3. Seberapa penting PAI itu?

Jawaban :” sangat penting diajarkan kepada anak, disekolah itu menjadi prioritas namun juga harus ada sinergi antara sekolah dengan orang tua dirumah dan masyarakat tentunya dalam memberikan pembelajaran tentang agama islam kepada anak. Disekolah telah memberikan sedemikian besar bekal namun apabila tidak ada dukungan dari orang tua

dan masyarakat tidaklah mampu memberikan dampak yang besar bagi anak.

4. Bagaimana cara Anda mengajarkan PAI pada anak-anak buruh batik khususnya dan bagaimana perilaku keagamaan mereka?

Jawaban :” tentunya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan media pembelajaran. Untuk materi-materi yang membutuhkan praktek, menggunakan metode media pembelajaran video yang berkaitan langsung dengan materi, selain itu juga diadakan praktik untuk lebih memahami siswa. Untuk praktek dan pembiasaan sholat dikarenakan saya mengampu kelas bawah yaitu kelas 1,2 dan 3 maka untuk pembiasaan sholat berjamaah disekolah belum dilaksanakan, namun tetap diperkenalkan sesuai batas usia anak-anak dan kemampuan penalaran anak.”

5. Apa saja kendala yang sering anda hadapi dalam mengajarkan PAI pada anak-anak buruh batik?

Jawaban :” karena saya mengajar anak kelas 1,2 dan 3 tentunya permasalahannya usia anak yang masih kecil, sehingga konsentrasi dan perhatian anak-anak masih sangat kurang, sehingga sedikit kualahan untuk mengimbangnya. Anak-anak yang beragam juga menjadi factor kendala ada anak yang aktif, pendiam hingga cengeng. sehingga harus mencoba menyelami dunia anak agar materi yang disampaikan dapat dicerna dan sampai. Kemudian jumlah siswa yang terlalu banyak juga menjadi penyebab kurang efektifnya kegiatan belajar dikelas.”

6. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala tersebut ?

Jawaban :” belajar untuk dapat menjadi guru yang mampu mengimbangi anak selaknyaknya guru TK, berusaha selalu sabar dan tentunya menambah metode-metode yang sekiranya mampu menarik perhatian anak, seperti bercerita.”

Deskripsi data :

Responden merupakan guru PAI di MI Giriloyo II. Beliau telah menjadi guru PAI di MI Giriloyo II sejak 4 tahun yang lalu. Beliau juga menempuh pendidikan S1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menurut bapak dalhar PAI atau pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang diterapkan untuk memberikan bekal tentang pendidikan agama bagi anak-anak. Di MI PAI di bagi kedalam berbagai sub mata pelajaran yaitu Akidah akhaq, Fiqih, Qur'an Hadist dan bahasa arab meskipun bahasa arab dari rumpun yang berbeda.

PAI menurut beliau sangat penting diajarkan kepada anak, disekolah itu menjadi prioritas namun juga harus ada sinergi antara sekolah dengan orang tua dirumah dan masyarakat tentunya dalam memberikan pembelajaran tentang agama islam kepada anak. Disekolah telah memberikan sedemikian besar bekal namun apabila tidak ada dukungan dari orang tua dan masyarakat tidaklah mampu memberikan dampak yang besar bagi anak.

Pembelajaran PAI yang bapak Dalhar lakukan dalam menyampaikan materi tentunya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan media pembelajaran. Untuk materi-materi yang yang membutuhkan praktek beliau menggunakan metode media pembelajaran video yang berkaitan langsung dengan

materi, selain itu beliau juga diadakan praktik untuk lebih memahamkan siswa. Untuk praktek dan pembiasaan sholat dikarenakan bapak Dalhar mengampu kelas bawah yaitu kelas 1,2 dan 3 maka untuk pembiasaan sholat berjamaah disekolah belum dilaksanakan namun tetap diperkenalkan sesuai batas usia anak-anak dan kemampuan penalaran anak.

Kendala yang sering beliau hadapi dalam mengajarkan PAI dikelas antara lain usia anak yang masih kecil sehingga konsentrasi dan perhatian anak-anak masih sangat kurang, sehingga guru merasa kualahan untuk mengimbangnya. Anak-anak yang beragam juga menjadi factor kendala ada anak yang aktif, pendiam hingga cengeng sehingga beliau harus mencoba menyelami dunia anak agar materi yang disampaikan dapat dicerna dan sampai. Kemudian jumlah siswa yang terlalu banyak juga menjadi penyebab kurang efektifnya kegiatan belajar dikelas.

Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi kendala tersebut adalah dengan cara belajar untuk dapat menjadi guru yang mampu mengimbangi anak selaknyanya guru TK, berusaha selalu sabar dan tentunya menambah metode-metode yang sekiranya mampu menarik perhatian anak, seperti bercerita.

Gambar atau Dokumentasi Proses Penelitian

GAMBAR 1 dan 2

Proses penyebaran angket kepada siswa dari keluarga buruh batik untuk orang tua mereka



Gambar 1



Gambar 2

GAMBAR 3 dan 4

Wawancara dengan Ibu Erna dan Bapak Dalhar selaku Guru PAI di MI Giriloyo II



Gambar 3



Gambar 4

GAMBAR 5

Wawancara dan Observasi keluarga Ibu Muhandanah



GAMBAR 6

Wawancara dan observasi keluarga Ibu Muyayanah



Angket Penelitian

I. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya !
2. Tentukan pilihan anda berdasarkan pada perilaku dan tindakan yang anda lakukan sehari-hari.
3. Berikan jawaban anda dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang anda pilih.
4. Pertanyaan harap dijawab oleh orang tua siswa buruh batik
5. Untuk Jawaban selalu artinya 100% kegiatan itu dilakukan, jika sering maka 75% kegiatan itu dilakukan, jika kadang-kadang maka hanya 50% dilakukan 50% tidak, jika tidak pernah artinya tidak pernah melakukan.

II. Profil Orang Tua Siswa:

1. Nama Orang tua :
2. Umur :
3. Agama :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Nama Anak :
7. Umur :
8. Sekolah :
9. Kelas :

II. Pertanyaan

1. Apakah Anda mengenalkan kepada putra-putrinya sifat-sifat Allah, seperti maha melihat, dan setiap tindakan kita diawasi oleh-Nya?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
2. Apakah Anda mengenalkan kepada putra-putrinya ke-enam rukun iman?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
3. Apakah Anda mengenalkan nabi-nabi dan Rasul Allah?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

4. Apakah Anda mengajarkan anak untuk percaya bahwa malaikat itu ada?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
5. Apakah Anda memberikan contoh bahwa kita harus berdoa dan berusaha agar setiap keinginan kita tercapai?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
6. Apakah Anda membiasakan putra-putrinya untuk bersabar saat tertimpa musibah, karena semua yang menimpa manusia adalah keputusan terbaik dari Allah ?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
7. Apakah Anda memberikan pengertian tentang adanya hari akhir dan keberadaan alam akhirat?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
8. Apakah Anda mengajarkan kepada putra-putrinya tata cara beribadah sholat lima waktu?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
9. Apakah Anda membiasakan sholat tepat waktu kepada anak?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
10. Apakah Anda memberikan bimbingan dan pendampingan sholat kepada kepada anak?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
11. Kapan Anda mulai membimbing anak untuk Sholat?
 - a. 0-2 tahun
 - b. 2-5 tahun
 - c. 5-12 tahun
 - d. 12-dewasa

12. Apakah Anda melatih putra/putrinya sejak kecil untuk melakukan ibadah puasa?
- selalu
 - sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
13. Apakah Anda mengajarkan tata cara puasa kepada putra/putrinya?
- selalu
 - sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
14. Apakah Anda mengajarkan putra/putrinya untuk selalu berdoa setelah sholat?
- selalu
 - sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
15. Apakah Anda selalu membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan setelah melakukan pekerjaan ?
- selalu
 - sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
16. Apakah Anda mengajarkan membaca Al-Quran dirumah?
- selalu
 - sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
17. Sejak kapan Anda mengajarkan anak membaca Al-Qur'an?
- 0-2 tahun
 - 2-5 tahun
 - 5-10 tahun
 - 10 tahun keatas
18. Apakah Anda selalu membiasakan putra/putrinya untuk berinfaq/shodaqoh?
- selalu
 - sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
19. Apakah Anda mengarahkan dan memberikan contoh kepada putra/putrinya untuk selalu menghormati, menghargai dan menyayangi orang lain ?
- selalu
 - sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
20. Apakah Anda membiasakan putra/putrinya untuk selalu berterimakasih atas kebaikan orang lain ?
- selalu

- b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
21. Apakah Anda membiasakan putra-putrinya untuk mengucapkan salam kepada orang lain?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
22. Apakah Anda membiasakan putra putrinya untuk berbuat dan berkata jujur?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
23. Apakah Anda mengajari dan memberikan contoh perilaku jujur di rumah?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
24. Apakah Anda membiasakan putra-putrinya untuk tidak mengharap imbalan saat membantu orang lain?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
25. Apakah Anda membiasakan putra/putrinya untuk selalu meminta izin saat akan bepergian?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
26. Apakah Anda membiasakan anak untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
27. Apakah Anda membiasakan putra-putrinya untuk selalu bersyukur atas nikmat dan karunia yang telah diberikan Allah SWT?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
28. Apakah Anda membiasakan putra-putrinya untuk menjenguk apabila ada keluarga, tetangga maupun teman yang sakit?
- a. selalu

- b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
29. Apakah Anda selalu mengingatkan putra-putrinya untuk bersikap baik kepada teman dan menghindari perkelahian?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
30. Apakah Anda mengajarkan anak untuk selalu menepati janji?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
31. Apakah Anda selalu membiasakan anak untuk menutup aurat?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
32. Bagaimana cara Anda dalam mengingatkan putra-putrinya untuk selalu menjalankan perintah Allah ?
- a. selalu Diingatkan
 - b. sering diingatkan
 - c. kadang-kadang diingatkan
 - d. tidak pernah diingatkan
33. Apakah Anda membiasakan anak untuk mengikuti kegiatan keagamaan seperti TPA/mengaji di guru ngaji/pondok pesantren?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
34. Apakah Anda memberikan imbalan/hadiah kepada putra-putrinya yang rajin beribadah?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
35. Apakah Anda memotivasi anak untuk selalu meningkatkan ibadah disetiap harinya?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
36. Apakah Anda selalu memberikan dorongan kepada putra-putrinya untuk selalu berbuat baik?
- a. selalu

- b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
37. Apakah Anda selalu membiasakan putra-putrinya untuk saling memaafkan dan menjauhkan dari sikap dendam?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
38. Apakah Anda membiasakan anak untuk tidak membantah saat dinasehati ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
39. Apakah Anda selalu mengajak putra-putrinya untuk menghadiri pengajian ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

Hasil Uji Validitas

Correlations

Correlations		TotalPAI
PAI1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,569 ,000 48
PAI2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,633 ,000 48
PAI3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,709 ,000 48
PAI4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,452 ,001 48
PAI5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,663 ,000 48
PAI6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,737 ,000 48
PAI7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,589 ,000 48
PAI8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,362 ,012 48
PAI9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,214 144 48
PAI10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,519 ,000 48
PAI11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,584 ,000 48
PAI12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,322 ,026 48
PAI13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,456 ,001 48
PAI14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,548 ,000 48
PAI15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,581 ,000

	N	48
PAI16	Pearson Correlation	,576**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
PAI17	Pearson Correlation	,525**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
PAI18	Pearson Correlation	,304
	Sig. (2-tailed)	,035
	N	48
PAI19	Pearson Correlation	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
PAI20	Pearson Correlation	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
PAI21	Pearson Correlation	,471**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	48
PAI22	Pearson Correlation	,471**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	48
PAI23	Pearson Correlation	,346
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	48
PAI24	Pearson Correlation	,668**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
PAI25	Pearson Correlation	,562**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
PAI26	Pearson Correlation	,660**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
PAI27	Pearson Correlation	,418
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	48
PAI28	Pearson Correlation	,618**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
PAI29	Pearson Correlation	,580**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
PAI30	Pearson Correlation	,584**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
PAI31	Pearson Correlation	,659**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
PAI32	Pearson Correlation	,430**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	48
PAI33	Pearson Correlation	,339
	Sig. (2-tailed)	,019
	N	48
PAI34	Pearson Correlation	,332

	Sig. (2-tailed)	,021
	N	48
PAI35	Pearson Correlation	,329
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	48
PAI36	Pearson Correlation	,653**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
PAI37	Pearson Correlation	,603**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
PAI38	Pearson Correlation	,507**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
PAI39	Pearson Correlation	,458**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	48
PAI40	Pearson Correlation	,544**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
TotalPAI	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	48	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	40

Item dikatakan Valid jika :

- 1) r hitung (pearson correlation) $> r$ tabel .0,284
- 2) p signifikansi $< 0,05$ (5% taraf signifiknasi)

Variabel dikatakan reliabel jika :

Cronbach alpha di atas 0,60. Semakin mendekati 1,0 semakin tinggi reliabilitas nya

HASIL ANALISIS ANGKET

Hasil Jawaban Per Item

Item	Jawaban Responden								Jum	Rata-rata	Sub Variabel	Indikator
	1	%	2	%	3	%	4	%				
1	0	0,00%	5	8,33%	20	33,33%	35	58,33%	60	3,50	3,48	3,50
2	0	0,00%	7	11,67%	14	23,33%	39	65,00%	60	3,53		3,53
3	2	3,33%	10	16,67%	14	23,33%	34	56,67%	60	3,33		3,48
4	1	1,67%	4	6,67%	11	18,33%	44	73,33%	60	3,63		3,54
5	1	1,67%	0	0,00%	14	23,33%	45	75,00%	60	3,72		
6	0	0,00%	7	11,67%	24	40,00%	29	48,33%	60	3,37		
7	2	3,33%	6	10,00%	26	43,33%	26	43,33%	60	3,27		3,27
8	0	0,00%	3	5,00%	11	18,33%	46	76,67%	60	3,72	3,49	3,42
9	0	0,00%	2	3,33%	17	28,33%	41	68,33%	60	3,65		
10	0	0,00%	9	15,00%	17	28,33%	34	56,67%	60	3,42		
11	0	0,00%	18	30,00%	31	51,67%	11	18,33%	60	2,88		
12	0	0,00%	1	1,67%	14	23,33%	45	75,00%	60	3,73		3,71
13	0	0,00%	2	3,33%	15	25,00%	43	71,67%	60	3,68		3,55
14	1	1,67%	1	1,67%	23	38,33%	35	58,33%	60	3,53		
15	0	0,00%	4	6,67%	18	30,00%	38	63,33%	60	3,57		3,28
16	0	0,00%	6	10,00%	15	25,00%	39	65,00%	60	3,55		
17	0	0,00%	13	21,67%	34	56,67%	13	21,67%	60	3,00		
18	0	0,00%	3	5,00%	17	28,33%	40	66,67%	60	3,62	3,58	3,62
19	0	0,00%	2	3,33%	16	26,67%	42	70,00%	60	3,67		3,67
20	0	0,00%	1	1,67%	12	20,00%	47	78,33%	60	3,77		3,77
21	1	1,67%	9	15,00%	18	30,00%	32	53,33%	60	3,35		3,35
22	0	0,00%	0	0,00%	7	11,67%	53	88,33%	60	3,88		3,78
23	0	0,00%	1	1,67%	17	28,33%	42	70,00%	60	3,68		
24	4	6,67%	2	3,33%	20	33,33%	34	56,67%	60	3,40		3,40

25	1	1,67%	4	6,67%	15	25,00%	40	66,67%	60	3,57	3,57
26	0	0,00%	1	1,67%	16	26,67%	43	71,67%	60	3,70	3,70
27	0	0,00%	1	1,67%	14	23,33%	45	75,00%	60	3,73	3,73
28	0	0,00%	5	8,33%	22	36,67%	33	55,00%	60	3,47	3,47
29	0	0,00%	0	0,00%	22	36,67%	38	63,33%	60	3,63	3,63
30	0	0,00%	1	1,67%	17	28,33%	42	70,00%	60	3,68	3,68
31	0	0,00%	2	3,33%	16	26,67%	42	70,00%	60	3,67	3,67
32	1	1,67%	1	1,67%	2	3,33%	56	93,33%	60	3,88	3,48
33	0	0,00%	1	1,67%	8	13,33%	51	85,00%	60	3,83	
34	15	25,00%	26	43,33%	13	21,67%	6	10,00%	60	2,17	
35	0	0,00%	2	3,33%	18	30,00%	40	66,67%	60	3,63	
36	0	0,00%	0	0,00%	8	13,33%	52	86,67%	60	3,87	
37	0	0,00%	2	3,33%	15	25,00%	43	71,67%	60	3,68	3,68
38	1	1,67%	1	1,67%	14	23,33%	44	73,33%	60	3,68	3,68
39	1	1,67%	11	18,33%	22	36,67%	26	43,33%	60	3,22	3,22

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Anisatul Farida
NIM : 11480061
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Bagi, Rektor

Pemantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

ANISATUL FARIDA

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifai M. Nul
NIP. 19600905 198603 1006

Abdul Kholid
Presiden

M. Fauzi
ketua

Ach. Sulaiman
sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ANISATUL FARIDA
NIM : 11480061
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

100 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



[Signature]
Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : ANISATUL FARIDA

NIM : 11480061

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MI N Playen Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,25 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



6/6/12



Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ANISATUL FARIDA
NIM : 11480061
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Internet	80	B
Total Nilai		80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2011

Kepala PKSI
Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Bangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
66 - 70	C	Cukup
41 - 65	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/01357/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Anisatul Farida**
Date of Birth : **May 21, 1992**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **April 10, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	46
Total Score	450

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 14, 2015

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PM.03.2/01356/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Anisatul Farida

تاريخ الميلاد : ٢١ مايو ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٣٧	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٤٠	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ١٥ ابريل ٢٠١٥

م. هور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١.٣ ١٩٦٣١١.٩



CURRICULUM VITAE

Nama : Anisatul Farida

Tempat : Bantul

Tanggal Lahir : 21 Mei 1992

Alamat : Cengkehan, RT 02, Wukirsari, Imogiri, Bantul, DIY

Riwayat Pendidikan

No	Asal Sekolah	Tahun
1.	TK PKK Giriloyo	1996 - 1998
2.	MI Ma'arif Giriloyo I	1998 - 2004
3.	SMP N 1 Imogiri	2004 - 2008
4.	SMA N 2 Bantul	2008 - 2011
5.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2011 - 2015

Yogyakarta, 21 Mei 2015

Anisatul Farida



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor: UIN.02/PGMI/PP.00.9/ 170/2015

Yogyakarta, 26 Juni 2015

Sifat : biasa

Lamp. : -

Hal : *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.
Sdr. Anisatul Farida
NIM : 11480061

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini juga memperhatikan alasan saudara untuk dapat menyetujui permohonan saudara mengubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM KELUARGA BURUH BATIK (STUDI KASUS DI MI GIRILOYO II)

Diubah menjadi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM KELUARGA BURUH BATIK (STUDI KASUS DI MI MA'ARIF GIRILOYO II)

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Isringsih, M.Pd

19660130 199303 2 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Wakil Dekan I;
3. Arsip.